

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

SKRIPSI



Oleh :

Silvi Nur Insani

NIM. 17130023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juli, 2021

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Silvi Nur Insani

NIM.17130023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juli, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL
SKRIPSI

Oleh :

Silvi Nur Insani

NIM. 17130023

Telah diperiksa dan disetujui pada 02 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA.

NIP. 19791002 201503 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Dr. Alfiana Yuli Elfianti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Silvi Nur Insani (17130023)

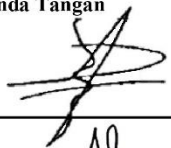
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan


Ketua Sidang

Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.PdI
NIP. 196407051986031003

: 

Sekretaris Sidang

Dwi Sulistiani, MSA., AK, CA
NIP. 197910022015032001

: 

Pembimbing

Dwi Sulistiani, MSA., AK., CA
NIP. 197910022015032001

: 

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., AK
NIP. 196903032000031002

: 

Mengesahkan.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT dzat yang Maha Agung, Sholawat dan salam terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Saya Persembahkan penelitian ini kepada orang-orang yang kusayangi....

Keluargaku Tercinta

Kedua orang tuaku yang sangat Orang tuaku yang sangat berarti dalam hidup saya Ayah Ali Muhtar, Ibu Mujayanah dan adik-adikku tercinta Reza Fatkur Rizki dan Nur Aulia serta nenekku tercinta Hj. Darsi Barokah. Tanpa bimbingan dan kasih sayang saya tidak bisa sampai titik ini.

Dosen-Dosenku dan Guru-Guruku

Saya ucapkan terimakasih Al-Maghfurlah Romo Yai Badruddin Anwar selaku pendiri pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadloh Bululawang Malang karena berkat motivasi beliau saya terus melanjutkan pendidikan sampai di perguruan tinggi ini. Dan semua dosen-dosen yang sudah sabar dalam mendidik kami sehingga dapat menjadi pedoman dalam hidupku.

Dosen Pembimbingku

Kepada dosen pembimbing saya Ibu Dwi Sulistiani, MSA., AK, CA. Saya ucapkan terimakasih karena telah mengajari saya, membimbing saya, meluangkan pikiran, tenaga dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabatku

Terimakasih kepada Ainy Bariqotur Rofifah, Nadhrotus Syarifah dan Cindi Septiana selaku teman dari semester 1 yang memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk tidak bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi. Kepada Hikmah Ramadanti Nihayah, Ayu Mawardah, dan Mahya Nailul Azizah yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberi tumpangan kos ketika saya di Malang.

Teman-Temanku

Terimakasih kepada seluruh teman-teman Angkatan Brajamusti 2017, khususnya kelas P.IPS C yang bersedia berbagi ilmu serta kebaikannya selama perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupan”.

(Q.S Al-Baqoroh: 286)

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Silvi Nur Insani

Malang, 02 Juli 2021

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Silvi Nur Insani

NIM : 17130023

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA.

NIP. 197910022015032001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang sudah pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar rujukan yang lengkap.

Malang, 02 Juli 2021

Penulis,



Silvi Nur Insani

NIM. 17130023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dzat yang Maha Agung, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, yang membimbing dan mengajarkan kita, sehingga mengetahui jalan yang benar.

Karya ilmiah ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL” sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (s1).

Selama menyusun skripsi penulis menerima banyak masukan-masukan yang membangun sehingga dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Penulis juga menyadari dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah banyak pihak-pihak yang membantu dan mendukung sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulisan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ini kepada :

1. Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag. selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh stafnya yang telah

memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus yang ber ulul albab.

2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh stafnya yang sudah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus ber ulul albab.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta staf yang sudah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus berulul albab.
4. Ibu Dwi Sulistiani, MSA, AK, CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, perhatiannya dan selalu memberikan arahan atau nasehat mulai dari penyusunan proposal skripsi sampai dengan skripsi.
5. Kepada orang tua saya, Ayahanda Ali Muhtar dan ibu Mujayanah, dengan kasih sayang, motivasi, dukungan dan selalu mendoakan anaknya agar segala urusannya dapat berjalan dengan lancar.
6. Kepada saudara kandung saya, Reza Fatkur Rizki dan Nur Aulia yang selalu memberikan motivasi.
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a, dukungan dan sarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan baik dalam penulisan kata maupun kalimat-kalimat yang kurang relevan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun dari pihak pembaca untuk menyempurnakan penulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru untuk terus mengedepankan pendidikan.

Malang, 02 Juli 2021

Penulis,



Silvi Nur Insani

NIM. 17130023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Lati didalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أُو = A

أَي = Ay

أُو = Ū

إَي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan, dan Originalitas Penelitian	15
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	52
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII SMP An-Nur	67
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas VII SMP An-Nur	70
Tabel 3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	72
Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian.....	74
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Ke-1	78
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Ke-1	82
Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah SMP An-Nur	94
Tabel 4.2 Data Ruang Kelas SMP An-Nur	95
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi Sekolah.....	96
Tabel 4.4 Data Siswa dalam 4 (Empat) Tahun Terakhir.....	96
Tabel 4.5 Nilai Mean, Median, Modus, Std. Deviasi, Range, skor minimum dan skor maksimum fasilitas belajar	98
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	99
Tabel 4.7 Nilai Mean, Median, Modus, Std. Deviasi, Range, skor minimum dan skor maksimum lingkungan belajar.....	101
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	102
Tabel 4.9 Nilai Mean, Median, Modus, Std. Deviasi, Range, skor minimum dan skor maksimum Hasil Belajar.....	103

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	104
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Ke-2 Fasilitas Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2).....	105
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	108
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	109
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	110
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji f)	113
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	114
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	62
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Fasilitas Belajar	100
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Lingkungan Belajar	102
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar	105
Gambar 4.4 Grafik Normal Probabiliti Plot	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Siswa Uji Coba 1	143
Lampiran II Data Mentah Hasil Angket Uji Coba 1	148
Lampiran III Angket Siswa Uji Coba 2	152
Lampiran IV Data Mentah Hasil Angket Uji Coba 2	160
Lampiran V Angket Penelitian.....	164
Lampiran VII Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang	173
Lampiran VIII Output SPSS Uji Asumsi Klasik	180
Lampiran IX Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda	182
Lampiran X Output SPSS Uji Hipotesis	183
Lampiran XI Output SPSS Koefisien Determinasi	184
Lampiran XII Surat Ijin Penelitian.....	185
Lampiran XIII Surat Ijin Setelah Penelitian.....	186
Lampiran XIV Dokumentasi Penelitian.....	187
Lampiran XV Biodata Mahasiswa	190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
HALAMAN PERNYATAAN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
DAFTAR ISI.....	XVI
ABSTRAK	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional Variabel.....	18

I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Kajian Pustaka.....	21
1. Fasilitas Belajar	21
a. Pengertian Fasilitas Belajar	21
b. Macam-Macam Fasilitas Belajar	23
2. Lingkungan Belajar	30
a. Pengertian Lingkungan Belajar	30
b. Macam-macam Lingkungan Belajar	33
3. Hasil Belajar	41
a. Pengertian Hasil Belajar	41
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar	48
c. Kriteria Hasil Belajar.....	50
4. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y).....	54
5. Pengaruh Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).....	57
6. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).....	58
B. Kerangka Berfikir.....	60
1. Kerangka Teoritis	60
2. Kerangka Konseptual	62
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Lokasi Penelitian.....	64
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
C. Variabel Penelitian	65
D. Populasi dan Sampel	67

E. Data dan Sumber Data	72
F. Instrumen Penelitian.....	73
H. Analisis Data	77
I. Prosedur Penelitian.....	91
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	93
A. Paparan Data	93
1. Profil SMP AN-NUR.....	93
2. Visi & Misi SMP An-Nur.....	93
3. Struktur Organisasi SMP An-Nur.....	94
4. Keadaan Sekolah	94
5. Personil Sekolah	96
B. Hasil Penelitian	98
1. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	98
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	98
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	106
4. Uji Asumsi Klasik	108
5. Analisa Regresi Linier Berganda	111
6. Uji Hipotesis	113
7. Uji Koefisien Determinasi (Nilai <i>R Square</i>).....	116
BAB V PEMBAHASAN	118
A. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	118
B. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	124
C. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	128

BAB VI PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136

ABSTRAK

Silvi Nur Insani, 2021. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dwi Sulistiani, MSA., Ak., Ca.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memahami materi tertentu. Hasil belajar sebagai salah satu indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas, yang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa dan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP An-Nur Bululawang Malang, (2) pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP An-Nur Bululawang Malang, (3) pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP An-Nur Bululawang Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ekplanasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 236 siswa. Teknik pengambilan data pada variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar diperoleh dari kuesioner, sedangkan variabel hasil belajar siswa diperoleh dari nilai siswa pada ujian tengah semester genap 2020/2021. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $T_{hitung} 3.502 > T_{tabel} 1.970$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.001 < 0,05$. (2) secara parsial lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan diperoleh nilai $T_{hitung} 2.546 > T_{tabel} 1.970$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.012 < 0.05$, (3) secara simultan fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar hal tersebut dibuktikan dengan diperoleh nilai $F_{hitung} 10.150 > F_{tabel} 3.034$ dengan signifikansinya $0.000 < 0.05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.080 atau 8% ini berarti bahwa faktor ekstren mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengadaan fasilitas belajar dan lingkungan belajar perlu di perhatikan, karena keberadaanya dapat mempengaruhi proses belajar siswa yang pada akhirnya akan membawa dampak terhadap peningkatan hasil belajar.

ABSTRACT

Silvi Nur Insani, 2021. The Effect of Learning Facilities and Learning Environment on Learning Outcomes of Social Science Subjects. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Education and Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Dwi Sulistiani, MSA., Ak., Ca.

Keywords: Learning Facilities, Learning Environment, Learning Outcomes.

Learning outcomes are results that have been achieved by students after carrying out learning activities and understanding certain materials. Learning outcomes as an indicator in achieving learning objectives in the classroom, which cannot be separated from the factors that influence it. There are two factors that influence learning outcomes, namely internal factors and external factors. Internal factors come from students and external factors come from the surrounding environment.

The purpose of this study was to determine: (1) the effect of learning facilities on the learning outcomes of social studies subjects of class VII students at SMP An-Nur Bululawang Malang, (2) the influence of the learning environment on learning outcomes of social studies subjects of class VII students at SMP An-Nur Bululawang. Malang, (3) the influence of learning facilities and learning environment on the learning outcomes of social studies subjects for class VII students at SMP An-Nur Bululawang Malang.

This study uses a quantitative approach with the type of explanation which aims to determine whether a variable is influenced or not by other variables. The samples taken in this study were 236 students. Data collection techniques on learning facilities and learning environment variables were obtained from questionnaires, while student learning outcomes were obtained from student scores in the 2020/2021 even midterm exams. The data analysis technique uses research instrument testing, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination.

The results of this study indicate that (1) learning facilities partially affect learning outcomes, this is evidenced by the obtained value of $T_{hitung} 3,502 > T_{tabel} 1,970$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. (2) partially the learning environment has an effect on learning outcomes as evidenced by the obtained value of $T_{hitung} 2,546 > T_{tabel} 1,970$ and a significance value of $0.012 < 0.05$ (3) simultaneously learning facilities and learning environment have a significant effect on learning outcomes, this is evidenced by personnel $F_{hitung} 10.150 > F_{tabel} 3.034$ with a significance of $0.000 < 0.05$. The results of the analysis show that learning facilities (X1) and learning environment (X2) affect student learning outcomes by 0.080 or 8%. This means that external factors have an influence on student learning

outcomes. The purchase of learning facilities and learning environment needs to be considered because its existence can affect student learning processes which will ultimately have an impact on improving learning outcomes.

مستخلص

سلفي نور إنساني, 2021. تأثير مرافق التعلم وبيئة التعلم على مخرجات التعلم لمواد العلوم الاجتماعية. قسم علوم الإجتماعية, كلية التربية و التعليم, جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرفة : دوي سولستياني, م س , ء, الك , ج.ء.

كلمات مفتاحية : مرافق التعلم ، بيئة التعلم ، نتائج التعلم

نتائج التعلم هي النتائج التي حققها الطلاب بعد تنفيذ أنشطة التعلم وفهم مواد معينة. مخرجات التعلم كمؤشر في تحقيق أهداف التعلم في الفصل والتي لا يمكن فصلها عن العوامل التي تؤثر عليها. هناك نوعان من العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم ، وهما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. تأتي العوامل الداخلية من الطلاب وتأتي العوامل الخارجية من البيئة المحيطة.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد: (1) تأثير مرافق التعلم على نتائج التعلم لموضوعات الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في SMP An-Nur Bululawang Malang ، (2) تأثير بيئة التعلم على نتائج التعلم مواضيع الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في SMP An-Nur Bululawang Malang ، (3) تأثير مرافق التعلم وبيئة التعلم على نتائج التعلم لموضوعات الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في SMP An-Nur Bululawang Malang.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع نوع التفسير الذي يهدف إلى تحديد ما إذا كان المتغير يتأثر أم لا بمتغيرات أخرى. بلغت العينات المأخوذة في هذه الدراسة 236 طالبًا. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات حول مرافق التعلم ومتغيرات بيئة التعلم من الاستبيانات ، في حين تم الحصول على نتائج تعلم الطلاب من درجات الطلاب في امتحانات 2021/2020 حتى منتصف الفصل الدراسي. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار أداة البحث ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد ، واختبار الفرضيات ، ومعامل التحديد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) مرافق التعلم تؤثر جزئيًا على مخرجات التعلم ، ويتضح ذلك من خلال القيمة التي تم الحصول عليها من $T_{\text{count}} 3.502 > T_{\text{table}} 1.970$ وقيمة المعنوية 0.001

$0.05 >$ (2) تؤثر بيئة التعلم جزئيًا على نتائج التعلم كما يتضح من القيمة التي تم الحصول عليها من $T_{\text{count}} 2.546 > T_{\text{table}} 1.970$ وقيمة دلالة $0.012 > 0.05$ ، (3) يكون لمرافق التعلم وبيئة التعلم في وقت واحد تأثير كبير على نتائج التعلم ، يتضح هذا من خلال الأفراد $F_{\text{count}} 10.150 > F_{\text{table}} 3.034$ مع أهمية $0.05 > 0.000$ تظهر نتائج التحليل أن مرافق التعلم (X_1) وبيئة التعلم (X_2) تؤثر على نتائج تعلم الطلاب بنسبة 0.080 أو 8% ، وهذا يعني أن العوامل الخارجية لها تأثير على نتائج تعلم الطلاب. يجب النظر في شراء مرافق التعلم وبيئة التعلم ، لأن وجودها يمكن أن يؤثر على عملية التعلم للطلاب والتي بدورها سيكون لها تأثير على تحسين نتائج التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing bagi setiap orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diiringi dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat yang terus mengalami perubahan di seluruh aspek kehidupan khususnya di bidang pendidikan. Perubahan di bidang pendidikan memberikan dampak yang positif untuk kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan, yang didukung dengan adanya fenomena-fenomena dalam bidang pendidikan yang terus bermunculan sehingga menimbulkan munculnya ilmu pendidikan yang baru.

Pendidikan merupakan sarana utama bagi setiap manusia dalam membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses belajar mengajar. Dengan adanya pendidikan diharapkan menumbuhkan perilaku yang kreatif, inovatif, dan inspiratif serta dapat menambah pengetahuan yang dimiliki agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

*mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.*¹

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, yang tujuannya di jadikan tombak untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di Indonesia, dimana iman dan taqwa kepada Allah SWT yang menjadi sumber utama dalam segala bidang. Sebab, pendidikan adalah kunci utama manusia untuk membentuk kepribadian yang dimiliki oleh setiap manusia. Apabila manusia memperoleh pendidikan yang baik maka manusia tersebut akan memiliki kepribadian yang baik begitupula sebaliknya. Disisi lain proses perkembangan dan pendidikan manusia tidak hanya di pengaruhi oleh proses pendidikan formal melainkan lingkungan belajar yang digunakan manusia untuk berinteraksi juga dapat mempengaruhi kepribadian yang dimiliki manusia.

Mariyana mendefinisikan lingkungan belajar adalah suatu tempat atau keadaan yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku.² Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain hal-hal tersebut terdapat salah satu faktor yang juga memiliki peranan penting untuk perkembangan pendidikan manusia adalah fasilitas belajar.

Menurut Muhroji mengatakan bahwa Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang

¹ Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003) (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 3.

² Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta, Kencana 2010), hlm 17.

tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur efektif dan efisien.³ Apabila fasilitas belajar tidak tersedia maka akan menghambat proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai, selain itu juga akan berdampak bagi hasil belajar siswa.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik baiknya, yang mana memberikan dampak dalam memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah lanjutan yang harus ditempuh peserta didik setelah memperoleh pendidikan dasar yang dilaksanakan di lingkungan keluarga dan sekolah dasar setempat. Seiring dengan berkembangnya zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin meningkat sekolah menengah pertama tidak hanya berdiri ditengah eksistensi masyarakat, namun sekolah menengah pertama juga berdiri didalam lingkungan belajar. Hal ini dilakukan karena pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang sangat kondusif untuk dilaksanakannya kegiatan belajar dan mengajar sehingga dapat memberikan motivasi untuk peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) An-Nur Bululawang adalah sekolah menengah pertama yang berdiri untuk memberikan alternatif pendidikan IPTEK dan IMTAQ yang berbasis pesantren. Berdirinya SMP An-Nur

³ Muhroji, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), hlm, 47.

merupakan kebutuhan input SMA yang sudah lebih dahulu berdiri. SMP An-Nur merupakan sebuah sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga demikian yayasan pondok pesantren An-Nur semakin diterima oleh masyarakat dan berbagai kalangan. Dalam perkembangannya, SMP An-Nur berkembang sangat baik dari sisi jumlah peserta didik maupun fasilitasnya.⁴

Pengembangan fasilitas belajar yang semakin meningkat ditambah dengan jumlah peserta didik yang terus menerus mengalami peningkatan menyebabkan hambatan dalam memanfaatkan fasilitas. Hal ini disebabkan oleh kapasitas jumlah peserta didik yang banyak sehingga guru tidak dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan dengan baik, sehingga mengakibatkan para siswa bosan saat menerima pembelajaran. Tidak hanya itu, kurangnya ruang kelas juga menjadi hambatan bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Proses pengembangan fasilitas belajar tidak hanya sebatas tersedianya media pembelajaran namun SMP An-Nur Bululawang telah menyediakan fasilitas belajar yang dimulai ssdari pengembangan ruang kelas mengingat jumlah peseta didik yang terus bertambah sehingga menyebabkan kurangnya ruang kelas, kemudian disusul dengan tersedianya LCD Proyektor, media pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, Ruang Kesenian, dan ruang kelas yang memiliki fasilitas belajar berbasis elektronik. Tidak hanya itu, sekolah tersebut memiliki lingkungan belajar yang cukup luas dan juga sangat memadai

⁴ Imam Muslim, *Di Sini Aku Bangga*, (Bululawang, YP3 An-Nur Bululawang Malang), hlm 22.

untuk namun hal ini sangat jarang dimanfaatkan oleh pendidik dalam praktik pembelajaran disekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terlihat masih banyak peserta didik yang tidak memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia secara optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif tidak digunakan dengan semaksimal mungkin hal ini mengakibatkan siswa menjadi bosan disaat menerima pembelajaran. Lingkungan belajar yang berdekatan dengan jalan raya tidak memberikan dampak yang cukup banyak karena letak sekolah tersebut berada cukup jauh dengan jalan raya tersebut. Namun hal ini, tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik banyak yang tidak memanfaatkan lingkungan tersebut untuk kegiatan belajar sehingga membawa dampak terhadap hasil belajar yang mengalami penurunan.

Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterlibatan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan demikian pemenuhan dan pengembangan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah, sebab terpenuhinya fasilitas dan lingkungan dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Tingkat kesulitan yang rendah, menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan dalam memperoleh hasil belajar. Demikian dengan SMP An-Nur yang senantiasa mendorong siswa/siswinya untuk selalu berprestasi dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai. SMP An-Nur juga sangat memperhatikan lingkungan tempat siswi untuk melaksanakan

kegiatan belajar dan mengajar (KBM), agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif sehingga siswa merasa nyaman untuk melakukan belajar. Dari sini siswa/siswi akan terdorong untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul "*Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VII Putri di SMP An-Nur Bululawang Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VII Putri di SMP An-Nur Bululawang Malang?
3. Apakah fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII Putri di SMP An-Nur Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yang mana sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII Putri di SMP An-Nur Bululawang Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Putri di SMP An-Nur Bululawang Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII Putri di SMP An-Nur Bululawang Malang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini, yang dibagi menjadi dua bagian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, di harapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar yang tergolong dalam ranah kognitif. Selain itu, dapat di jadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dengan pengembangan pembelajaran didalam kelas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis di harapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, mengenai pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Bagi sekolah

Melalui, penelitian ini diharapkan sekolah memperoleh masukan, gambaran serta informasi yang kongkrit tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, yang mana nantinya dapat dijadikan sebagai indikator untuk menunjang dalam kegiatan belajar dan mengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi siswa.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru untuk dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin fasilitas yang ada serta menciptakan suasana yang efektif dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran di kelas.

d. Bagi Siswa

Siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan siswa dapat memanfaatkan segala fasilitas belajar yang telah disediakan guna meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, apabila dugaan tersebut salah maka akan ditolak dan akan diterima jika fakta-fakta

membenarkanya.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁶ Sudjana mengatakan bahwa “Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan”.⁷ Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan hipotesis tersebut melalui penelitian yang dilakukan. Pembuktian dapat dilakukan dengan menguji hipotesis data yang ada dilapangan.

Penelitian terdahulu mengenai “Fasilitas Belajar” yang dilakukan oleh Nunki Andas Sahita, dan Lucky Rachmati, mendapati hasil bahwa “Fasilitas Belajar” berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.⁸ Penelitian lain juga dilakukan oleh Nuril Islamiyah mendapati hasil bahwa “Fasilitas Belajar” berpengaruh positif terhadap variabel yang terikat.⁹ Adapun penelitian yang serupa dengan penelitian diatas yang dilakukan oleh Meita Satri Prihatin mengenai “Fasilitas Belajar” yang hasil penelitiannya bahwa fasilitas belajar

⁵ S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 63.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 71.

⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsitoo, 2005), hlm. 209.

⁸ Nunki Andas Sahita & Lucky Rachmawati, “*Pengaruh Motivasi Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2, November 2018, (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2018) (Online) (diakses di laman

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/2982/2140>, pada 18 Desember 2020, pukul, 23.24)

⁹ Nuril Islamiyah, “*Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Surabaya*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 3, No. 1 Mei 2019, (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2019), (Online) (diakses dilaman

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/4515/2838>, Pada 18 Desember 2020, pukul 23.40).

berpengaruh positif terhadap hasil belajar.¹⁰ Dalam penelitian ini menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian terdahulu mengenai “Lingkungan Belajar” yang dilakukan oleh Ade Rustiana dan Noor Cholifah, mendapati hasil bahwa “Lingkungan Belajar” berpengaruh positif terhadap variabel terikat.¹¹ Penelitian lain juga dilakukan oleh Didi Marwan, dengan hasil variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.¹² Penelitian serupa yang dilakukan oleh Muammar Syarif Mifthahurrachman, dengan hasil variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap variabel yang terkait,¹³ sehingga dalam penelitian ini menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Setelah mengetahui pengaruh variabel X₁ yaitu “Fasilitas Belajar” dan X₂ “Lingkungan Belajar”, maka H₃ bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara

¹⁰ Meita Satri Prihatia, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6, Nomor 5, 2017 (Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

¹¹ Ade Rustiana dan Noor Cholifah, “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VII. No. 1, Juni 2012, (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2012).

¹² Didik Marwan, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap HASIL Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK”, (Jurnal Universitas Tanjungpera Pontianak, 2013).

¹³ Muhammad Syarif Mifthahurrachman, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XIII, No. 1, Tahun 2015, (Jurnal Accounting Education Department, 2015).

variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama-sama, sehingga menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipakai, yakni dua variabel bebas (fasilitas belajar dan lingkungan belajar), dan satu variabel terikat yakni pada hasil belajar mata pelajaran IPS.

Dalam menjelaskan penelitian ini, peneliti memberi batasan masalah dalam penelitiannya, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti tidak menggunakan variabel lain, selain variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.
2. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Lingkungan Belajar yang akan diteliti adalah lingkungan belajar di pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadloh.
4. Objek penelitian terbatas, hanya pada siswa kelas VII Putri Sekolah Mengah Pertama An-Nur Bululawang Malang tahun ajaran 2020/2021.

G. Originalitas Penelitian

Bagun Napitupulu dan Desi Ratna Sari Munthe yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan jenis pendekatan expose fakto. Penelitian ini menggunakan analisis linier

regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh signifikan 0,000 dari taraf signifikan 0,005 terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan pada tahun ajaran 2018/2019.¹⁴

Anto Yugiswara, bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis inferensial yang didalamnya terdiri dari analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang terdiri dari indikator ruangan yang nyaman, media informasi, buku berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo.¹⁵

Moch. Imron Rosadi, tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,, (2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah

¹⁴ Bangun Napitupulu, & Desi Ratna Sari Munthe, "Fasilitas Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipandi SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019", *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, Vol. 8 No. 3, September tahun 2019, (Jurnal, Universitas Medan, 2019).

¹⁵ Anton Yugiswara, "Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018", *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol. 13, No. 1 Tahun 2019. (Jurnal, Universitas Jember, 2019).

dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa jurusan Pend. IPS, yang artinya semakin tinggi fasilitas belajar yang kondusif dan lingkungan belajar yang mendukung maka akan diperoleh prestasi yang baik.¹⁶

Bahrudi Efendi Damanik, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, (2) pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, dan (3) pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh, dan teknik analisis data menggunakan analisis linier regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Data yang di peroleh didistribusikan dan diolah menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pengaruh fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap variabel yang terikat. Sedangkan Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap variabel yang terikat.¹⁷

Govin Afrinaval dan Syamwil, penelitian merupakan penelitian deskriptif asosiatif dengan menggunakan data kuantitatif yang dihitung dengan teknik

¹⁶ Moch. Imron Rosadi, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

¹⁷ Bahrudi Efendi Damanik, "Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar", *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol.9, No. 1 Februari 2019, (Jurnal AMIK-STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, 2019).

statistik. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pariaman dengan populasi 106 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan menggunakan variabel bebas kebiasaan belajar dan lingkungan belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 23,7% artinya kebiasaan belajar dan lingkungan belajar memberikan kontribusi sebesar 23,7% sedangkan 76,3% di pengaruhi oleh faktor lain.¹⁸

Khisbiatul Khulwa, tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang,” Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan Gadget terhadap hasil belajar, dan menjelaskan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, serta mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Malang.¹⁹

¹⁸ Govin Afrinaval, & Syamwil, “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal EcoGen*, Vol.2, No. 4, 5 Desember 2019 (Jurnal Universitas Negeri Padang, 2019).

¹⁹ Khisbiatul Khulwa, “Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan dan Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, Sumber.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Bangun Napitupulu, & Devi Ratnasari Munthe, 2019 Jurnal.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar dan analisis data yang digunakan analisis regresi ganda.	Hasil belajar yang di kaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang bersumber dari nilai harian berbeda dengan penelitian ini hasil belajar yang di ambil dari ranah kognitif yang bersumber dari nilai UTS.	Hasil penelitian ini mengungkapkan pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.
2.	Anton Yugiswara, 2019, Jurnal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas belajar sebagai independen variabel. 2. Mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar 	Fasilitas belajar dijadikan indikator sebagai bentuk motivasi belajar.	Penelitian ini menggunakan variabel fasilitas belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar
3.	Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swati Wulanani, 2020, Jurnal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian kuantitatif. 2. Fasilitas belajar sebagai independen variabel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang dikaji adalah mahasiswa. 2. Mengkaji tentang peran keberadaan fasilitas belajar terhadap variabel yang terkait. 	Objek kajian penelitian pada siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang
4.	Moch. Imron Rosadi, 2017, Skripsi.	1. Fasilitas belajar dan lingkungan sebagai	1. Objek kajian dalam penelitian ini adalah	Pengkajian fasilitas dan lingkungan

		<p>independen variabel.</p> <p>2. Menggunakan populasi yang sekaligus sebagai sampel dan analisis regresi ganda.</p>	<p>mahasiswa Pendidikan IPS.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i>.</p>	<p>sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak terbatas hanya pada ruang lingkup sekolah, namun pada lingkungan yang melingkupi siswa.</p>
5.	Bahrudi Efendi Damanik, 2019, Jurnal.	<p>1. Fasilitas dan lingkungan belajar sebagai variabel independen.</p> <p>2. Teknik analisis data menggunakan analisis linier regresi berganda.</p>	<p>1. Focus penelitian motivasi belajar.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.</p>	<p>Hasil penelitian ini fokus pada pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar siswa dengan metode angket</p>
6.	Govin Afrinaval, & Syamwil, 2019, Jurnal.	<p>1. Penelitian kuantitatif deskriptif.</p> <p>2. Sama-sama menggunakan variabel lingkungan belajar sebagai variabel bebas</p>	<p>1. Focus penelitian terhadap prestasi belajar.</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan</p>	<p>Variabel terikat focus pada hasil belajar.</p>

			jenis penelitian eksplanasi.	
7.	Khisbiatul Khulwia, 2018, Skripsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. 2. Hasil Belajar mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 3. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. 	Objek yang dikaji adalah siswa kelas VIII	Mengkaji faktor ekstrin yang mempengaruhi hasil belajar melalui variabel lingkungan belajar sebagai variabel independen .

Setelah mengkaji penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan, yaitu pada variabel bebas yang menggunakan “Fasilitas Belajar” dan “Lingkungan Belajar”. Beberapa peneliti sebelumnya menggunakan sinonim atau persamaan dari variabel penelitian seperti Hasil Belajar menjadi Prestasi Belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data diperoleh dari angket dan dokumentasi. Objek penelitian ini mengambil sampel dari siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) An-Nur Bululawang Malang sejumlah 236 siswa.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki unsur kebaruan dan keorisinalitas dari penelitian sebelumnya. Sehingga hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini akan dapat menambah wawasan keilmuan. Penelitian ini lebih memfokuskan

pada Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar. Lingkungan belajar pada penelitian terdahulu menggunakan lingkungan pendidikan yaitu lingkungan yang berada disekolah dan dirumah, sedangkan lingkungan yang akan diteliti oleh peneliti adalah lingkungan belajar yang berada dipondok pesantren. Metode Pengambilan Sampling pada penelitian terdahulu menggunakan *Simple Random Sampling* dan *Sampling Jenuh*, sedangkan teknik pengambilan sampling yang dilakukan peneliti menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Varibal yang terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), data yang digunakan yaitu hasil Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memudahkan dalam memahami variabel yang dianalisis. Untuk mempermudah pemahaman mengenai variabel yang di gunakan peneliti menyajikan definisi sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar merupakan alat pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah SMP An-Nur yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar.
2. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berasal dari luar setiap individu yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar.
3. Sedangkan hasil belajar adalah tingkat penguasaan terhadap materi yang di miliki siswa yang bersumber dari hasil belajar mata pelajaran tertentu yang

berbentuk angka. Dalam penelitian ini, hasil belajar dapat diketahui melalui nilai raport siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang pada ujian tengah semester genap tahun ajaran 2020/2021.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di gunakan penulis sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari pembahasan, adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah.

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini difokuskan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka. Pada bab ini mendeskripsikan secara teoritis tema besar yang akan diteliti oleh peneliti secara global mencakup tentang fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data uji validitas dan reabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian. Bab ini mencakup paparan data dan hasil penelitian di lapangan yang berupa penyajian data dan pengolahan data.

BAB V : Pembahasan. Bab ini berisikan analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI : Penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Disini peneliti menarik kesimpulan dengan menguraikan secara singkat tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Kemudian peneliti memberikan saran sesuai dengan temuan data yang diperoleh pada saat penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Keberhasilan dalam belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai dalam proses kegiatan belajar dan mengajar akan membawa dampak bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Pada dasarnya, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar, diantaranya adalah fasilitas belajar. Meskipun fasilitas belajar hanya bagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, namun keberadaannya tidak dapat disampingkan dengan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar proses kegiatan belajar dan mengajar tidak dapat terselenggara dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan. Fasilitas belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah. Sebelum berbicara lebih lanjut mengenai fasilitas belajar maka diperlukannya mengetahui definisi mengenai fasilitas belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip oleh Citra Anggraini dan Nani Imaniyati, fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi ruang kelas, gedung sekolah,

laboratorium, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pembelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium dan berbagai media pembelajaran lainnya. Menurut Muhroji, fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar baik dilakukan secara bergerak maupun tidak bergerak agar tersampainya tujuan pendidikan dengan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.²⁰

Menurut Syaiful Bahri, fasilitas belajar merupakan sebuah kelengkapan proses belajar yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.²¹ Arianto mengungkapkan bahwa fasilitas belajar merupakan fasilitas yang dimiliki dalam dunia pendidikan dalam artian segala sesuatu yang bersifat fisik atau material, yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar. Menurut Prastiwi Yuliani dan Sucihatiningsih dalam penelitiannya mengatakan bahwa, fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti tersedianya meja dan kursi baik untuk siswa maupun guru, whiteboard, spidol, penghapus, penggaris, buku-buku referensi, perpustakaan dan LCD.²²

²⁰ Citra Anggraini & Nani Imaniyati, "Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3 No. 2, Juli 2018, hlm., 207

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm., 150.

²² Prastiwi Yuliani dan Sucihatiningsih, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang", *Economic Education Analysis Journal*, Vol.3. No. 1, Juni tahun, 2014. hlm, 26.

Dari paparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah alat yang harus dimiliki oleh setiap sekolah yang digunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan.

b. Macam-Macam Fasilitas Belajar

Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa fasilitas belajar adalah suatu unsur yang dapat menunjang pembelajaran, yang mana terdapat tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian yakni, media atau alat bantu belajar, perlengkapan belajar, dan ruang belajar. Ketiga unsur diatas saling berkaitan satu antara lain. Secara keseluruhan, ketiga unsur ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.²³

Menurut Suharsimi Arikunto, fasilitas belajar yang ditinjau dari perannya terhadap keberlangsungannya proses belajar mengajar di sekolah di bedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah semua benda yang digunakan secara langsung oleh guru maupun peserta didik dalam proses belajar dan mengajar, yang meliputi buku tulis, gambar-gambar, alat tulis ataupun alat praktikum yang semua ini menyangkut pembelajaran.

2) Alat peraga

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm., 102.

Alat peraga adalah seluruh alat yang membantu pendidikan dan penguasaan yang dapat berupa benda atau perbuatan yang dilakukan secara kongkrit sampai yang paling abstrak sehingga dapat mempermudah pemberian arti pada siswa. Dengan ini, alat pembelajaran termasuk kedalam alat peraga, namun tidak semua alat yang digunakan dalam pelajaran disebut alat peraga.

3) Media pendidikan

Media pendidikan adalah sarana yang dimiliki oleh pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan.²⁴

Wina Sanjaya mengelompokkan fasilitas belajar menjadi dua macam, yakni: sarana dan prasarana. Secara lebih lanjut Wina Sanjaya mendefinisikan sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik serta dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan belajar dan mengajar yang mana meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung proses terjadinya kegiatan belajar dan mengajar yang didalamnya meliputi jalan menuju sekolah, penerangan sekolah kamar kecil, gedung sekolah, dan lain sebagainya.²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm., 274.

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm., 55.

Zahra Idris dan Lisma Jamal berpendapat bahwa, sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan pendidikan.²⁶ Adapun penjelasan mengenai sarana adalah sebagai berikut:

a) Media pembelajaran

Menurut Ibrahim Bafadal, mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan hal yang perlu dipersiapkan untuk kepentingan dan efektifitas kegiatan belajar dan mengajar di kelas, yang mana dalam hal ini dapat dikelompokkan menjadi empat macam, antara lain.

- 1) Media pandang yang diproyeksikan, seperti projector opaque, overhead projector, slide, dan projector filmstrip.
- 2) Media pandang yang tidak diproyeksikan, seperti benda asli, gambar diam, desain grafis, dan model.
- 3) Media dengar, seperti open real tape, piringan hitam, pita kaset, audio, dan radio.
- 4) Media pandang dan dengar, seperti televisi dan film.²⁷

b) Alat-lata pelajaran

Amir Daien mengungkapkan bahwa komponen yang termasuk kedalam alat-alat pelajaran seperti buku-buku, alat peraga, alat-alat praktikum, alat-alat ilmu alam, dan kebun

²⁶ Zahra Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, 1992), hlm., 39.

²⁷ Ibrahim Badal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Alokasinya*, (Jakarta: Bumi Askara, 2003), hlm., 14.

sekolah. Kelengkapan alat-alat pelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar pada keberhasilan proses pendidikan.²⁸ Secara lebih jelasnya, ia mengatakan bahwa alat-alat pelajaran yang lengkap dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk pembentukan materi (pembentukan ilmu pengetahuan) dan pembentukan formal (pembentukan sikap-sikap belajar dan berpikir yang baik).²⁹

c) Perlengkapan sekolah

Syaiful Bahri mengatakan bahwa salah satu syarat untuk membuat sekolah adalah pemilik gedung sekolah yang didalamnya terdapat ruang kelas, kantor dan laboratorium.³⁰ Secara lebih terperinci Syaiful Bahri mengungkapkan bahwa “suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas akan memiliki dampak negatif terhadap proses keberlangsungannya pendidikan, seperti tidak terlaksananya kegiatan pembelajaran secara kondusif, pengelolaan kelas yang kurang efektif dan konflik antar siswa yang sulit dihindari.³¹

Adapun penelasan mengenai prasarana adalah sebagai berikut.

a) Jalan menuju sekolah

²⁸ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm., 139-140.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 140.

³⁰ Syaiful Bahri. *Op.Cit.*, hlm. 149.

³¹ Syaiful Bahri, *Loc. Cit.*

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto mengatakan bahwa letak sekolah yang jauh dari keramaian (pasar, bengkel, pabrik dan lain sebagainya) akan membawa dampak yang baik dalam proses belajarnya.³² Seperti halnya jalan menuju sekolah yang sangat berhubungan dengan letak sekolah. Apabila jalan yang jauh dan sulit ditempuh oleh peserta didik sangat memerlukan tenaga yang besar agar dapat sampai ke sekolah. Hal ini akan sangat mempengaruhi keadaan siswa yang hendak menerima pelajaran. Sebab, peserta didik datang ke sekolah dengan keadaan yang lelah, sehingga konsentrasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik akan berkurang dan pada akhirnya peserta didik tidak optimal saat menerima pelajaran. Dari paparan di atas sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar adalah jarak antara rumah dengan sekolah yang terlalu jauh, sehingga dapat melelahkan peserta didik.³³

b) Penerangan

Amir Daien mengatakan bahwa apabila telah tiba waktu siang, cahaya matahari harus dapat masuk ke dalam ruang-ruang kelas, sehingga ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup terang untuk mempermudah kegiatan membaca dan menulis.³⁴

³² Abu Ahmad dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)., hlm. 91

³³ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung Remaa Rosdakarya, 2000), hlm., 105.

³⁴ Amir Daien Indrasukma, *Op.Cit.*, hlm. 138

Pemberiaan penerangan di gedung sekolah dapat dilakukan dengan cara membuka jendela-jendela yang terdapat pada tiap-tiap kelas. Dengan ini, secara tidak langsung cahaya matahari dapat masuk ke dalam kelas, serta dapat bergantinya sirkulasi udara di dalam kelas menjadi lancar, sehingga udara yang berada didalam kelas tidak pengap dan siswa memperoleh penerangan ketika menulis atau membaca pada saat kegiatan belajar.

Kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah haruslah dapat membantu terselenggaranya proses belajar dan mengajar, seperti tersedianya buku-buku pelajaran, buku-buku penunjang yang mendukung pelajaran yang telah disediakan diperputakaan, alat tulis, alat peraga, serta alat pembantu lainnya yang telah dissediakan didalam laboratorium.³⁵

Berbicara mengenai fasilitas belajar, yang memiliki keterkaitan dengan terjadinya proses belajar dan tercapainya tujuan pendidikan, lembaga sekolah memiliki peranan aktif dalam menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik. Akan tetapi, orang tua juga memiliki peran dalam mendukung tersedianya fasilitas belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Bahrudin dan Esa menyatakan bahwa manusia oleh Allah dalam keadaan yang tidak memiliki pengetahuan, namun Allah membekali manusia dengan perlengkapan jasmani dan rohani agar manusia dapat menggunakannya

³⁵ Siti Pratini Suardirman, *Psikologi Pendidika*, (Yogyakarta: Studying, 1988), hlm 60-61.

untuk belajar dan mencari ilmu pengetahuan guna untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia itu sendiri.³⁶ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberikanmu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”*. (QS. An-Nahl: 78)³⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika manusia dilahirkan tidak memiliki pengetahuan dan Allah memberikan bekal kepada manusia berupa kesempurnaan jasmani yang mana manusia dikaruniai pendengaran dengan ini manusia dapat mendengar suara, penglihatan dimana manusia dapat melihat berbagai macam hal, akal yang dapat digunakan manusia untuk berfikir dan hati sebagaimana digunakan manusia untuk merasakan nikmat Allah yang sangat tidak terhingga. Berbagai macam anugerah yang telah diberikan Allah merupakan sarana yang dapat digunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan yang seluas-luasnya, serta agar manusia dapat beribadah kepada Rabb-nya.

³⁶ Baharudin dan Esa, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm., 38.

³⁷ Software Aplikasi Al-quran dan Terjemah. Versi 1.3.0, diakses pada tanggal 16 November 2020, Pukul 08.30.

Peneliti menyimpulkan bahwa, manusia memerlukan fasilitas untuk belajar dan memperoleh pengetahuan. Fasilitas tersebut tidak hanya berupa sarana dan prasarana, namun juga kesehatan jasmani dan rohani yang telah diberikan Allah sebagai komponen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia. Begitu juga dengan peserta didik yang memerlukan fasilitas belajar untuk memperoleh pengetahuan. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar akan terdapat banyak hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam mendalami materi yang telah diajarkan oleh pendidik.

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dengan apa yang disebut dengan lingkungan. Sebab, manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan dan didalamnya akan terjadi hubungan timbal balik antara keduanya. Disatu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, disisi lain manusia juga dapat mempengaruhi lingkungan terutama lingkungan yang berada disekitar tempat tinggal. Demikian halnya dengan proses pendidikan, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Lingkungan belajar adalah salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, sebab lingkungan merupakan bagian

terpenting bagi manusia untuk membentuk perkembangan manusia yang lebih baik khususnya bagi peserta didik.

Menurut Sartain (ahli psikologi Amerika) dalam M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa “lingkungan adalah semua kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau life proces kecuali gen-gen”.³⁸ Hal ini berbeda dengan pendapat para ahli yang lainnya, yang kebanyakan mengatakan bahwa lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan meliputi segala sesuatu yang ada diluar diri manusia serta dapat mempengaruhi proses belajar. Westy Soemanto mengungkapkan bahwa “lingkungan terdiri dari segala material dan stimulus yang terdaoat didalam ataupun diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural”.³⁹ Secara lebih lanjut, Westy Soemanto mendefinisikan lingkungan secara fisiologis, psikologis, dan sosiokultural adalah sebagai berikut:

- 1) Secara fisiologis, lingkungan terdiri dari segala kondisi atau keadaan metrial jasmaniah di dallam tubuh manusia seperti gizi, vitamin, air, zat asma, suhu, saraf, peredaran darah, dan lain sebagainya.
- 2) Secara psikologis, lingkungan terdiri dari segala stimulasi yang diterima ooleh individu melalui sejak dalam konsensi, kelahiran

³⁸ M. Ngalim Purwanti, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 2006), hlm 77.

³⁹ Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 80.

sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat-sifat gen, interaksi gen, selera, keinginan, perasaan, tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi dan kepastian intelektual.

- 3) Secara sosio-kultural, adalah lingkungan yang mencakup stimulasi, interaksi, dan kondisi eksternal dalam hubungan dengan perilaku ataupun karya orang lain. lingkungan ini dapat berupa pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan belajar, pendidikan dan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan.⁴⁰

Menurut Hasbulloh mengatakan bahwa lingkungan belajar adalah lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan seperti pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga dan lain sebagainya.⁴¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati mendefinisikan lingkungan secara umum berarti situasi yang berada disekitar kita. Dalam konteks pendidikan, lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar diri anak, yang berada dialam semesta ini. Sedangkan lingkungan belajar adalah lingkungan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar.⁴² Muhammad Saroni mendefinisikan lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat dilaksanakannya proses pembelajaran.⁴³

⁴⁰ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 39.

⁴¹ B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.30.

⁴² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiati, *Op.Cit.* hlm. 64.

⁴³ Muhammad Saroni, *Manajemeen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm., 82.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pendapat para ahli, lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berasal dari luar setiap individu yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar. Dalam bidang pendidikan lingkungan adalah salah satu sumber belajar yang banyak memberikan dampak positif terhadap perkembangan setiap peserta didik.

b. Macam-macam Lingkungan Belajar

Para ahli membagi lingkungan belajar menjadi beberapa beberapa macam. Sartain dalam M. Ngalim Purwanto membagi lingkungan menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan alam atau luar (*external or physical environment*), adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia, seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewam dan lain sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*), ialah segala sesuatu termasuk diri kita, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik kita.
- 3) Lingkungan sosial (*social environment*) adalah semua orang atau manusia lain yang dapat mempengaruhi diri kita.⁴⁴

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati membagi lingkungan yang dihapai oleh seorang anak yang dibagi menjadi lima bagian, adalah sebagai berikut:

⁴⁴ M. Ngalim Purwanto, *Op.Cit.* hlm., 77-78.

- 1) Lingkungan dalam adalah lingkungan yang ada didalam peseta didik.
- 2) Lingkungan fisik adalah lingkungan yang bberada disekitar peserta didik yang meliputi jenis tumbuh-tumbuhan, hewan, keadaan tanah, rumah dan juga benda padat.
- 3) Lingkungan budaya, merupakan lingkungan yang berwujud kesusastraan, kesenian, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.
- 4) Lingkungan sosial, merupakan lingkungan yang berwujud manusia yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 5) Lingkungan spiritual, merupakan lingkungan yang berupa agama, keyakinan, yang dianut masyarakat, disekitarnya dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat dimana anak hidup.⁴⁵

Berbicara mengenai lingkungan maka tidak terlepas dengan lingkungan pendidikan yang dikenal dengan lingkungan belajar. Menurut Ki Hajar Dewantara dibagi menjadi tiga (*Tri Pusat Pendidikan*) diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Secara lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskannya sbagai berikut.

- 1) Lingkungan keluarga adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan. Dalam lingkungan keluarga seseorang akan terbentuk moral dan kepribadiannya sendiri. Melalui keluarga seseorang dapat memperoleh pengajaran dan pengalaman yang pertama kali

⁴⁵ Abu Ahadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 64-67.

memperoleh cara untuk berinteraksi terhadap lingkungannya. Keluarga juga memegang peranan penting sebagai kelompok sosial pertama yang mengajarkan bagaimana seseorang menjadi bagian dari kelompok masyarakat.⁴⁶

- 2) Lingkungan sekolah adalah tempat pendidikan kedua setelah pendidikan yang dilalui dalam lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah berperan sebagai pendidikan lanjut yang akan ditempuh setelah memperoleh pendidikan dari lingkungan keluarga. Melalui sekolah seseorang akan belajar mengenai pengetahuan yang tidak diberikan dalam lingkungan keluarga. Di dalam sekolah seseorang akan diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi kehidupan bermasyarakat kelak.⁴⁷
- 3) Lingkungan masyarakat adalah lingkungan pendidikan informal yang secara tidak langsung memberikan pendidikan kepada seseorang. pendidikan dalam lingkungan masyarakat seseorang akan memperoleh kebiasaan-kebiasaan atau budaya yang terdapat dimasyarakat, yang didalamnya meliputi keaneragaman bentuk kehidupan sosial, jenis-jenis norma, dan budaya yang mengalir didalam lingkungan masyarakat yang akan memberikan pembiasaan, pengalaman dan sekaligus pengajaran kepada seseorang untuk hidup dimasyarakat. Didalam lingkungan

⁴⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perrada, 2008), hlm. 39.

⁴⁷ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 100.

masyarakat seseorang harus dapat berperilaku sesuai dengan norma dan adat istiadat yang telah ada, sehingga secara tidak langsung seseorang memperoleh pengajaran untuk dapat bersosialisasi dan diterima menjadi bagian dari sekelompok masyarakat.⁴⁸

Berbagai macam lingkungan pendidikan yang telah dipaparkan oleh Ki Hajar Dewantara maka dapat dikatakan bahwa di dalam lingkungan belajar harus terdiri dari tiga lingkungan tersebut. Karena ketiga lingkungan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Dalam hal ini, peneliti menemukan objek penelitian yang didalamnya mencakup ketiga lingkungan tersebut yang mana sering dikenal masyarakat adalah pondok pesantren. Pondok pesantren sendiri memiliki lingkungan belajar yang cukup menarik yang didalamnya merupakan bentuk miniatur lingkungan yang berda di masyarakat

c. Lingkungan yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang didalamnya terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan

⁴⁸ M. Hanafi Ashari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), hlm., 19.

siswa lainnya, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁹

Sementara Baharuddin dan Esa menjelaskan bahwa lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.⁵⁰ Wiji Suwarno juga mengemukakan bahwa lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁵¹ Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Syaiful Bahri Djamarah dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.⁵² Umar Tirtarahardja dan La Sulo mengemukakan bahwa sepanjang hidupnya, manusia selalu dipengaruhi oleh tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵³

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama bagi anak, karena dalam keluarga anak pertama-tama mendapatkan

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 60-72.

⁵⁰ Baharuddin dan Esaa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), hlm. 26-27.

⁵¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm 39.

⁵² Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 82.

⁵³ Umar Tirtarahardja an S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 166.

pendidikan. Dapat dikatakan pertama karena sebagian besar anak berada di dalam lingkungan keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pendidikan di lingkungan keluarga. Dengan demikian keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak. Adapun fungsi dilakukannya pendidikan keluarga antara lain:⁵⁴

- a. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak.
- b. Menjamin kehidupan emosional anak.
- c. Menanamkan dasar pendidikan moral.
- d. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

Cara untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sendiri mungkin. Orang tua harus mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik bahkan sejak anak dalam kandungan.⁵⁵ Begitu pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga. Adapun tanggung jawab yang harus dilakukan oleh orang tua antara lain adalah:⁵⁶

- a) Memelihara dan membesarkannya.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya.
- c) Mendidik dan berbagi ilmu pengetahuan.
- d) Membahagiakan kehidupan anak.

⁵⁴ Hasbullah, *Op.Cit.* hlm 33.

⁵⁵ Wiji Suwarno, *Op.Cit*, hlm. 40.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 40-41.

Menurut Abu Ahmadi mengatakan bahwa faktor orang tua merupakan faktor yang membawa dampak paling besar terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anak dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang acuh tak acuh bahkan tidak memperhatikan sama sekali terhadap pendidikan anaknya, tentu anak tidak akan berhasil dalam belajarnya.⁵⁷

2) Lingkungan Sekolah

Pendidikan yang diterima oleh anak tidak sepenuhnya diberikan oleh orang tua. Menurut Amier Daien Indrakusuma mengatakan bahwa pendidikan kampus adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan sekolah adalah jembatan yang menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan dimasyarakat. Adapun fungsi dan peranan sekolah yang dikemukakan Hasbullah antara lain:

- a) Peranan sekolah: membantu lingkungan keluarga dalam mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperluas tingkahlaku anak didik yang dibawa keluarga. Anak didik belajar menaati peraturan sekolah. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

⁵⁷ Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 40.

b) Fungsi sekolah: mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan, spesial, efisiensi, sosialisasi, konservasi, dan transisi kultural, transisi dari rumah ke masyarakat.⁵⁸ Lingkungan sekolah yang dapat mendukung dan mendorong anak didik untuk belajar dengan baik sehingga dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang baik.⁵⁹

3) Lingkungan Masyarakat

Menurut Wiji Suwarno mendefinisikan lingkungan masyarakat adalah lingkungan pendidikan non-formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya tetapi tidak sistematis.⁶⁰ Masyarakat yang terdiri orang-orang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan yang buruk, akan memberikan pengaruh yang buruk kepada anak atau siswa yang tinggal disekitar lingkungan tersebut. Karena, anak atau peserta didik memiliki ketertarikan untuk melakukan hal yang sama dengan orang-orang yang ada disekitarnya, begitu juga sebaliknya.

Pandangan islam berpendapat bahwa lingkungan dan sosial kemasyarakatan merupakan dua perkara yang sangat besar dalam

⁵⁸ Hasbullah, *Op.Cit*, hlm 49-51.

⁵⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*. 151.

⁶⁰ Wiji Suwarno, *Loc.Cit*.

membentuk akhlak yang baik maupun buruk.⁶¹ Seseorang yang ditambah besar pada lingkungan yang sholih, dari rumah yang baik dan sekolah yang memberi perhatian kepada agama dan akhlak murid-muridnya, demikian juga dengan lingkungan sekitar mengikuti akhlak yang baik, maka anak itu tumbuh pada lingkungan yang baik dan berada pada pendidikan yang baik. Jika tidak, maka bukan tidak mungkin anak tersebut akan memiliki kedudukan yang rendah dan juga buruk dan tidak ada kebaikan dalam dirinya.⁶² Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan juga sifat-sifat peserta didik yang merupakan sebuah hasil dari proses pendidikan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sadirman menyatakan bahwa setiap saat dalam kehidupan manusia selalu terjadi proses belajar-mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Lebih lanjut dijelaskan, dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil yang pada umumnya akan disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar.

⁶¹ Muhammad bin Ibrahim Al Ahmad, *Akhlak-akhlak buruk* (Bandung: Donegoro, 2006), hlm. 143.

⁶² *Ibid*, hlm 83.

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu: “hasil” dan “belajar”. Hasil (*Product*) adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan aktivitas atau proses yang menyebabkan input berubah secara fungsional.⁶³ Sedangkan belajar untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses modifikasi yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.⁶⁴

Menurut Piaget, belajar merupakan sebuah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya yang mengalami perubahan dan dilakukan secara terus-menerus.⁶⁵ Menurut Margon yang terdapat di buku *Introduction of Psychology*, belajar merupakan setiap perubahan yang relatif muncul dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.⁶⁶

Kesimpulan dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk mencapai suatu perubahan yang diperoleh melalui berinteraksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya hasil belajar adalah hasil interaksi dari suatu intruksi belajar-mengajar, dari sisi guru tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan siswa

⁶³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm., 44.

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinea Cipta, 2010), hlm., 2.

⁶⁵ Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 101.

⁶⁶ M. Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm., 84.

dari hasil belajar merupakan berakhirnya panggilan dan puncak belajar. Hasil belajar dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu dampak pengajaran dan dampak penggiring. Dampak pengajaran merupakan hasil data yang diukur seperti yang tertuang pada raport. Dampak penggiring merupakan terapan pengetahuan dalam kemampuan bidang lain.⁶⁷ Dari sini dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang dicapai dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri sendiri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁶⁸ Menurut Winkel, hasil belajar merupakan kemampuan yang baru sama sekali atau boleh juga merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari suatu kemampuan yang telah dimiliki. Lebih jelasnya, hasil belajar akan menghasilkan suatu perubahan yang bersifat internal seperti pemahaman sikap, serta bersifat eksternal seperti keterampilan motorik. Secara sederhana, Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

⁶⁷ Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1982), hlm., 101.

⁶⁸ Oemar Hamalik, Op.Cit. hlm., 30.

pengalaman belajarnya.⁶⁹ Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang didasari atas pengalaman belajar yang telah diterima dalam hal proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut Benjamin S. Bloom, secara garis besar hasil belajar mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perinciannya sebagai berikut.

- 1) **Ranah kognitif**, yakni berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama termasuk dengan kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) **Ranah afektif**, yakni berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) **Ranah psikomotorik**, yakni berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yaitu meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, intelektual dan koordinasi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati).⁷⁰

Dalam penelitian ini, ranah yang diamati adalah ranah kognitif, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi

⁶⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm., 22.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm 22-23.

bahan pengajaran. Dalam ranah kognitif meliputi enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Untuk lebih jelasnya mengenai enam aspek ranah kognitif akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal itu meliputi fakta, kaidah dan prinsip, serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) dan mengenal kembali (*recognition*). Misalnya, tujuan pembelajaran dirumuskan “siswa mampu menyebutkan nama presiden Republik Indonesia pertama sampai keenam”.

b) Pemahaman (*Comprehending*)

Pemahaman mencakup menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pada aspek ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari. Kemampuan memahami terdiri dari tiga tingkatan, yaitu: (a) menerjemahkan, (b) menginterpretasikan, dan (c) mengeksplorasi.

c) Peran (*Application*)

Peranan mencakup kemampuan dalam menerapkan suatu kaidah atau metode berkerja pada suatu kasus atau problem yang kongkret dan baru. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi

suatu rumusan pada persoalan yang belum dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru.

d) Analisis (*Analyze*)

Analisis mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat diipahami dengan baik. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam penganalisaan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar, bersama dengan hubungan atau relasi antara bagian-bagian tersebut.

e) Sintesis (*Sinthesis*)

Sintesis mencakup kemampuan membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain, sehingga tercipta suatu bentuk baru. Sintesis merupakan kegiatan menyimpulkan, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, membuat desain, mengorganisasikan, menghubungkan, menulis kembali, membuat rencana, menyusun, dan menciptakan. Namun menyatukan unsur-unsur dari hasil analisis tidak dapat dikatakan sintesis.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi mencakup kemampuan membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi merupakan kemampuan memberi keputusan tentang isi

pelajaran untuk maksud dan tujuan tertentu. Evaluasi berhubungan dengan menilai, mengambil keputusan, membandingkan, mempertentangkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menerangkan, memutuskan dan menafsirkan.⁷¹

Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta memahami materi tertentu. Hasil belajar tidak hanya mutlak berbentuk nilai, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan terhadap tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, penalaran, kedisiplinan dan keterampilan lainnya yang menuju pada perubahan yang positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya setelah mengalami perubahan akibat adanya proses kegiatan belajar. Jadi dengan adanya hasil belajar, seseorang dapat menjadikannya sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, dan memahami pada mata pelajaran yang telah dipahami. Dengan ini, pendidik dapat memutuskan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Ahqaf ayat 19, yang berbunyi sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: *Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) perkerjaan-perkerjaan mereka sedang mereka tiada di rugikan. (Q.S. Al-Ahqaf: 19)*

⁷¹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019), hlm., 20-21.

Berdasarkan hasil uraian diatas hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dan dinyatakan dalam bentuk syimbol, angka, huruf, maupu kalimat yang menjelaskan hasil yang telah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu. Pada dasarnya hasil belajar merupakan sebuah hasil dari sebuah pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar ini akan menjadi tolak ukur peserta didik untuk memahami pelajaran yang telah diterima. Sehingga setiap peserta didik pasti mengharapkan hasil belajar yang meningkat setelah mengalami proses kegiatan belajar.

Menurut peneliti, pengertian hasil belajar ditinjau dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil sendiri mempunyai sebuah makna suatu perolehan yang telah dicapai. Sedangkan belajar mempunyai makna suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik secara sadar untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Jadi, hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan sebuah pembelajaran dikelas, yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Purwanto, menyatakan bahwa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor

yakni faktor dari dalam diri peserta didik (*Intern*), dan faktor dari luar diri peserta didik (*Ekstren*).⁷²

Menurut Djamarah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, yaitu:

- 1) Faktor Intern, meliputi:
 - a) Faktor Fisiologis, yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indra.
 - b) Faktor psikologis, yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi:
 - a) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Faktor Instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diigolongkan menjadi dua, yakni faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Menurut Sudirman, khusus pada faktor psikologi dalam belajar faktor yang dapat mempengaruhinya meliputi faktor motivasi, konsentrasi, reaksi pemahaman, organisasi, ulangan, perhatian, minat, fantasi, faktor

⁷² Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat, Yudha English Gallery, 2018), hlm., 36. (Dikunjungi pada, 10 November 2020, pada pukul 09.39, dilaman https://books.google.co.id/books?id=PF_HDwAAQBAJ&pg=PA36&dq=faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFy7rZuojtAhUFeySKHW0aCtEQ6AEwA3oECAYQAQ#v=onepage&q=faktor%20yang%20mempengaruhi%20hasil%20belajar&f=false).

ingin tahu, serta sifat kreatif.⁷³ Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern, dimana kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus memperhatikan berbagai macam faktor-faktor diatas guba memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Kriteria Hasil Belajar

Pada prinsipnya, wujud hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Keefektifan (*Effectiveness*), yang biasanya diukur dengan tingkat pencapaian seorang peserta didik.
- 2) Efisiensi (*Efficiency*), yang diukur dengan rasio antara jumlah waktu yang dipakai belajar dengan jumlah biaya pembelajaran.

⁷³ Ibid., hlm. 37.

- 3) Daya tarik (*Appeal*), yang biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar.⁷⁴

Kefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian peserta didik. Ada beberapa aspek penting dapat dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan belajar, yaitu: a) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, b) kecepatan unjuk kerja, c) tingkat ahli belajar, dan d) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai peserta didik dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang berkaitan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, efektif, psikomotorik.⁷⁵

⁷⁴ Purwanto, Op. Cit., hlm. 42.

⁷⁵ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hlm., 42.

Tabel 2.1 Jenis dan indikator hasil belajar⁷⁶

No.	Ranah	Indikator
1.	<u>Ranah kognitif</u> 1) Ingatan, Pengetahuan <i>(Knowledge)</i>	1.1 Dapat menyebutkan. 1.2 Dapat menunjukkan kembali.
	2) Pemahaman <i>(Comprehension)</i>	2.1 Dapat menjelaskan. 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri.
	3) Penerapan <i>(Application)</i>	3.1 Dapat memberikan contoh. 3.2 Dapat menggunakan secara tepat.
	4) Analisis <i>(Analysis)</i>	4.1 Dapat menguraikan. 4.2 Dapat mengklasifikasikan atau memilah.
	5) Menciptakan, membangun <i>(Synthesis)</i>	5.1 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru. 5.2 Dapat menyimpulkan. 5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
	6) Evaluasi <i>(Evaluation)</i>	6.1 Dapat menilai. 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan. 6.3 Dapat menyimpulkan.
2.	<u>Ranah afektif</u> 1) Penerimaan <i>(Receiving)</i>	1.1 Menunjukkan sikap menerima. 1.2 Menunjukkan sikap menolak.

⁷⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm., 39-40.

	2) Sambutan	2.1 Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat. 2.2 Kesiediaan memanfaatkan.
	3) Sikap penghargaan (Apresiasi)	3.1 Menganggap penting dan bermanfaat. 3.2 Menganggap indah dan harmonis. 3.3 Mengagumi.
	4) Pendalaman (<i>Internalisasi</i>)	4.1 Mengakui dan menyakini. 4.2 Mengingkari
	5) Penghayatan (<i>Karakterisasi</i>)	5.1 Melembagakan atau meniadakan. 5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3.	<u>Ranah psikomotorik</u> 1) Keterampilan bergerak dan bertindak	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
	2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	2.1 Kefasihan menghafalkan atau mengucapkan. 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Dengan melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar harus dapat mengembangkan ketiga ranah diatas (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur hasil belajar pada satu ranah yakni ranah kognitif.

Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah merupakan sebuah rumusan dari tujuan pembelajaran. Dengan ini, hasil belajar dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran yang mana dianggap berhasil apabila

seorang siswa memiliki serapan yang tinggi baik dalam perorangan ataupun kelompok dalam pembelajaran. Jadi indikator pembelajaran yaitu:

- 1) Adanya serapan tinggi perorangan maupun secara kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok.

Dengan ini, suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah memiliki daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok atau perilaku yang mana telah digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai.⁷⁷

4. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Keberhasilan dalam belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai dalam proses kegiatan belajar dan mengajar akan membawa dampak bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Pada dasarnya, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar, diantaranya adalah fasilitas belajar itu sendiri. Meskipun fasilitas belajar hanya bagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, namun keberadaannya tidak dapat disampingkan dengan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat terselenggara dengan baik. Fasilitas belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan

⁷⁷ Syaiful Bahri Damaroh dan Arwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm., 120.

belajar mengajar yang biasanya dilakukan disekolah. Karena fasilitas belajar merupakan bentuk sarana yang diberikan oleh sekolah agar dapat menunjang keefektifan dan semangat belajar siswa. Dengan ini selaras dengan pendapat Samudi Suryabrata yang mengatakan bahwa alat-alat yang dipakai untuk belajar dan faktor-faktor lain yang harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.⁷⁸

Menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa alat-alat belajar merupakan faktor yang dianggap dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa.⁷⁹ Oleh karena itu, fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari Prastiwi Yuliani, & Suchatiningsih dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keeluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-ASROR Kota Semarang” dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pengaruh langsung fasilitas belajar di MA Al-Asror terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS adalah 24,5%, dan pengaruh total variabel fasilitas belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 34%. Hal ini berarti apabila fasilitas yang dimiliki sekolah mendukung, maka menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat dan akan memberikan pengaruh terhadap hasil

⁷⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafito Persada, 2004), hlm, 233.

⁷⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGra Persada, 2007), hlm, 154.

belajar siswa.⁸⁰ Hasil dari penelitian serupa yang dilakukan oleh Dwi Raflian Giantera dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokrominoto 1 Banjarnegara” dengan hasil penelitiannya fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan perhitungan sebanyak 37,20% dimana ketersediaan fasilitas belajar yang kurang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.⁸¹

Penulis menyimpulkan dari pendapat para ahli dan dari hasil penelitian terdahulu bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap peserta didik, sehingga keberadaannya harus dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Begitupula dengan pengadaan fasilitas belajar yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebab, pada saat ini peran fasilitas belajar dirasa sangat penting, bahkan seringkali kelengkapan fasilitas dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan suatu pembelajaran dan kualitas suatu

⁸⁰ Prastiwi Yuliani & Suchihatiningih, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang” (Jurnal: Universitas Negeri Semarang, 2014), (Online), (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4128> di akses pada 24 November 2020, pukul 09.27)

⁸¹ Dwi Raflian Giantera, “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kkelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto Banjarnegara” (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013), (Online) (<https://lib.unnes.ac.id/18995/1/7101407158.pdf>. di akses pada 24 November 2020, pukul 09.50)

sekolah. Dengan ini dapat diturunkan sebuah hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa.

H₁ : ada pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Pengaruh Lingkungan Belajar (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berbicara mengenai lingkungan, lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang positif bagi siswa dengan syarat lingkungan tersebut dikelola dengan baik oleh pendidik. Apabila lingkungan sudah terkelola dengan baik maka, lingkungan dapat membantu pendidik dalam melaksanakan tujuan pendidikan. Terlaksananya tugas pendidikan dengan baik oleh pendidik menandakan adanya pencapaian tujuan pendidikan yang juga ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.⁸²

Hal tersebut selaras dengan pendapat Baharuddin dan Esa yang mengatakan bahwa terdapat tiga lingkungan sosial yang mampu mempengaruhi kemampuan belajar siswa yaitu lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial masyarakat.⁸³ pendapat

⁸² Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 60.

⁸³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Loc.Cit.

serupa juga di kemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah yang mengatakan bahwa lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana dalam hal ini di bedakan menjadi dua bagian yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.⁸⁴

Perubahan tingkat pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik, dapat dicontohkan melalui pemahaman peserta didik mengenai banyak hal serta terjadinya perubahan pada peserta didik. Hasil belajar yang baik ditunjukkan melalui pencapaian hasil belajar yang baik pula. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang nyaman, aman, membuat peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Maka dalam hal ini dapat diturunkan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa.

H₂ : ada pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

6. Pengaruh Fasilitas Belajar (X₁) dan Lingkungan Belajar (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y)

Belajar adalah hal yang umum dilakukan oleh semua orang, dimana belajar merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu. Dalam hal ini belajar berkaitan dengan terbentuknya interaksi dengan orang lain dan lingkungannya.

⁸⁴ Wijin Suwarno, *Loc. Cit.*

Lingkungan merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam pendidikan, karena lingkungan dapat membantu pendidik dalam memberikan pengaruh positif. Begitu juga dengan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran terutama dalam pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Hal ini selaras dengan pendapat Abdul Hadis dan Widodo Supriyono mengatakan bahwa pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali dilakukan karena dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar dengan sebaik-baiknya.⁸⁵ Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar memiliki kontribusi terhadap keberhasilan peserta didik di sekolah.⁸⁶

Ngalim Purwanto juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa fasilitas dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.⁸⁷ Hal tersebut juga didukung dengan pendapat oleh Baruddin dan Esa yang mengatakan bahwa lingkungan dan perangkat belajar yang bersifat hardware seperti halnya fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.⁸⁸

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kedua faktor tersebut memiliki keterkaitan antara satu sama

⁸⁵ Abdul Hadis dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 138.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 139.

⁸⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 106-107.

⁸⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Ar-Ruz Media Group, 2007), hlm 26-27.

lain, dimana fasilitas belajar yang baik akan menunjang siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pula dengan lingkungan belajar yang baik maka akan semakin nyaman bagi siswa. Maka dari penjelasan diatas dapat diturunkan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa.

H₃ : ada pengaruh positif antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Kerangka Berfikir

1. Kerangka Teoritis

Menurut Syaiful Bahri mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, namun secara khusus beliau mengemukakan bahwa selain lingkungan, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Interaksi dari lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap belajar siswa disekolah. Demikian dengan fasilitas belajar, pengadaanya dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih baik. Apabila keberadaan fasilitas belajar dapat dipenuhi maka masalah yang dihadapi oleh peserta didik akan relatif kecil, sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih baik.⁸⁹ Fasilitas belajar yang dimaksud disini adalah tersedianya sarana dan prasarana. Hal tersebut juga di kemukakan oleh Wina Sanjaya mendefinisikan sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik serta dapat

⁸⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm 142.

mendukung kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan belajar dan mengajar yang mana meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaian dengan peserta didik, namun dapat mendukung proses terjadinya kegiatan belajar dan mengajar yang didalamnya meliputi jalan menuju sekolah, penerangan sekolah kamar kecil, gedung sekolah, dan lain sebagainya.⁹⁰

Menurut Abdul hadis dan Widodo Supriyono mengatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan memiliki kontribusi terhadap kesuksesan peserta didik di sekolah.⁹¹ Hal tersebut juga dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yang mengatakan bahwa fasilitas dan lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁹²

Hasbullah mengemukakan bahwa “Lingkungan memberikan pengaruh yang besar kepada para pelajar.⁹³ Sebab, lingkungan dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh yang negatif terhadap siswa. Jika memberikan pengaru positif yang berperan lebih kuat maka akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan memberikan pengaruh yang negatif maka akan berdampak pula terhadap hasil belajar siswa.⁹⁴ Menurut Baharuddin dan Esa menjelaskan bahwa lingkungan sosial yang

⁹⁰ Wina Sanjaya *Op.Cit*, hlm 55.

⁹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op. Cit.*, hlm 139.

⁹² Ngalim Purwanto, *Op. Cit.* 106-107.

⁹³ Habullah Thabrany, *Op.Cit.* hlm 36

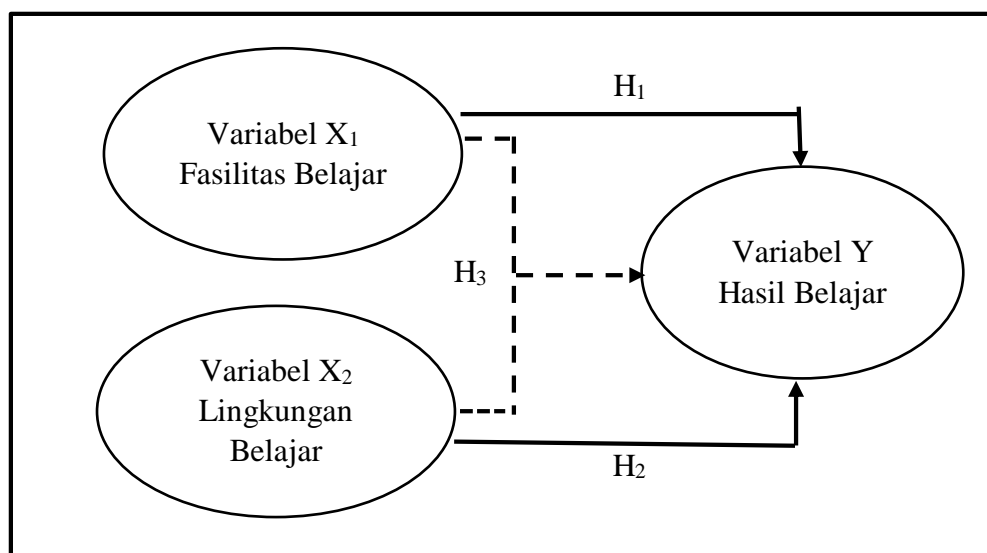
⁹⁴ *Ibid*, hlm *Loc.Cit.*37.

mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.⁹⁵ Ketiga lingkungan tersebut merupakan satu komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena ketiga lingkungan tersebut memberikan dampak terhadap perkembangan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, hal ini yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar sama-sama memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar.

2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori diatas dapat di gambarkan landasan konseptual penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1 Model Konseptual Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial



⁹⁵ Baharuddin dan Esa, *Loc. Cit.*

Keterangan:

X_1 = Fasilitas Belajar

X_2 = Lingkungan Belajar

Y = Hasil Belajar

—→ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

---→ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP An-Nur Bululawang Malang yang beralamatkan di Jl. Raya Bululawang, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Adapun alasan peneliti menjadikan SMP An-Nur sebagai lokasi penelitian adalah

1. SMP An-Nur adalah sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren, dimana letak sekolah tersebut berada di lingkungan belajar. Letak sekolah yang seperti ini, merupakan tempat yang sangat ideal untuk proses belajar mengajar. Secara teoritis letak sekolah yang demikian dapat mendukung terjadinya proses belajar mengajar, sehingga pencapaian hasil belajar dapat dilakukan secara maksimal.
2. SMP An-Nur merupakan salah satu lembaga yang menyediakan fasilitas belajar yang lengkap di mulai dari tersedianya sarana dan prasarana yang didalamnya terdiri dari gedung sekolah milik sendiri, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, sampai kelas yang sistem pembelajarannya menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu, permasalahan tersebut sangat cocok untuk diteliti sebagai suatu hasil penelitian.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru.⁹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta paparan dari hasilnya.⁹⁷

Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, memiliki hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah variabel tersebut berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.⁹⁸ Maka dari itu, dapat diketahui data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (fasilitas belajar dan lingkungan belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang ditunjukkan dengan angka-angka karena penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang dijadikan objek pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa variabel

⁹⁶ S. Margono, *Op.Cit.* hlm 103.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm 12.

⁹⁸ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta Rajawali Press, 1995), hlm., 21.

adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹⁹ Hal ini selaras dengan pendapat Ibnu Hajar yang mengartikan bahwa “Variabel adalah Objek atau fenomena yang diteliti.” Secara teoritis variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya.¹⁰⁰ Berdasarkan paparan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas (Independent Variable), dan variabel akibat yang disebut, variabel tak bebas, variabel tergantung (Dependent Variable).¹⁰¹ Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini terdiri dari dua variabel yang meliputi sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh fasilitas belajar (X_1) dan lingkungan Belajar (X_2).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) mata pelajaran IPS siswa kelas VII, di sebut demikian karena keberadaanya disebabkan oleh variabel bebas.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* hlm. 116.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 38.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm 39.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰² Populasi disini merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Jadi, populasi bukan hanya orang, namun juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang akan dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sesuai dengan penjelasan diatas maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang yang berjumlah 575 siswa dari 3 kelas Idaman dan 14 Kelas Reguler, dengan cara membagikan kuisisioner untuk mengidentifikasi seberapa pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu di SMP An-Nur Bululawang Malang. Berikut ini merupakan tabel populasi dalam penelitian ini:

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 80.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang

No.	Kelas VII	Jumlah Siswa
Kelas Idaman Putri		
1.	7.4	28
2.	7.5	29
3.	7.6	28
Jumlah		85
Kelas Reguler Putri		
4.	7.16	33
5.	7.17	36
6.	7.18	33
7.	7.19	32
8.	7.20	34
9.	7.21	33
10.	7.22	41
11.	7.23	33
12.	7.24	40
13.	7.25	34
14.	7.26	37
15.	7.27	36
16.	7.28	39
17.	7.29	29
Jumlah		490
Jumlah Keseluruhan		575

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰³ Begitupula menurut Suharsimi Arikunto, sampel diartikan sebagian atau wakil yang diteliti.¹⁰⁴ Secara lebih lanjut, ia mengemukakan apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *Disproportionate Stratified Random Samplig*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi memiliki strata nemun kurang proposional.¹⁰⁵ Teknik ini dilakukan oleh peneliti karena siswi kelas VII Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) An-Nur Bululawang memiliki strata yang dibedakan melalui tingkat kepintaran yang dimiliki setiap siswa, tidak hanya itu fasilitas antara kelas idaman dan kelas reguuler juga

¹⁰³ Sugiono, *Op.cit.*, hlm. 81.

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 131.

¹⁰⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Di man kelas idaman disediakan fasilitas teknologi yang lengkap, sedangkan kelas reguler tidak disediakan fasilitas teknologi.

Teknik ini dilakukan apabila jumlah anggota tidak seimbang atau tidak sama dimana jumlah siswi yang berada dikelas idaman terdapat 85 siswi dan siswi yang berada dikelas reguler terdapat 490 siswi, sehingga pengambilan sampel dalam hal ini menggunakan teknik *Dispropotionate Stratified Random Sampling*, dimana jumlah sampel berstrata atau sama melainkan tidak seimbang. Maka pengambilan sampel dapat diambil sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti. Dari sini, popualsi untuk pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus dari Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah Populasi.

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin diatas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{575}{1 + 575 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{575}{1 + 575(0.0025)}$$

$$n = \frac{575}{1 + 1.4375}$$

$$n = \frac{575}{2.4375}$$

$n = 235,89$ dibulatkan menjadi 236

Penelitian ini menggunakan tingkat kendala sebesar 5%. Menurut sugiyono pembulatan ke atas dilakukan karena berdasarkan tabel ukuran sampel dan batas kesalahan untuk tingkat kelonggaran penelitian sebesar 5%.¹⁰⁶ Setelah melakukan perhitungan maka sampel yang diperoleh dari populasi tersebut sebesar 236, yang didalamnya meliputi 85 siswi kelas Idaman putri dan 151 siswi kelas reguler putri.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Siswi Kelas VII Putri SMP An-Nur

No.	Kelas	Jumlah Siswi	Jumlah Sampel
1.	3 Kelas VII Idaman		
	7.4	28	28
	7.5	29	29
	7.6	28	28
Total			85
2.	5 Kelas VII Reguler		
	7.16	33	33
	7.17	36	36
	7.18	33	33
	7.19	32	32
	7.20	33	17
Total			151
Total Keseluruhan			236

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 87.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah saluran informasi untuk memperkuat suatu penelitian. Data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif, menurut M. Burhan Bungim mengatakan bahwa, data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung.¹⁰⁷

2. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Iqbal Hasan mengungkapkan bahwa, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh seorang peneliti atau orang yang bersangkutan memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data yang tersedia ditempat tertentu seperti perpustakaan, dan kantor.¹⁰⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui angket yang diisi oleh siswa kelas VII. Hal ini dilakukan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (fasilitas belajar dan lingkungan belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Selain data primer, peneliti juga

¹⁰⁷ M. Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2006), hlm., 120.

¹⁰⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm, 19.

menggunakan data sekunder yang diperoleh dari nilai UTS IPS semester Genap Siswa kelas VII SMP An-Nur Bululawang dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian. Untuk mempermudah mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel. Adapun tabel data dan sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1.	Fasilitas Belajar	Siswa (Responden)
2.	Lingkungan belajar	Siswa (Responden)
3.	Hasil Belajar	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹⁰⁹ Penggunaan instrumen dilakukan untuk membantu proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Peneliti menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengumpulkan informasi lapangan untuk mengetahui data mengenai fasilitas belajar dan lingkungan belajar. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* hlm 107.

indicator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹⁰

Untuk keperluan menganalisis secara kuantitatif dan menghindari adanya kesulitan dalam menjawab kuesioner, sehingga responden dapat menjawab koesioner dengan lebih teliti, maka peneliti memberiiikan kreteria jawaan yang akan dipilih oleh responden melalui skala likert. Jawaban dari setiap soal pada koesioner memiliki tingkat pengaruh yang positif sampai negative. Adapun keterangan mengenai skor sebagai berikut:

- a) Skor 5 : untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - b) Skor 4 : untuk jawaban setuju (S)
 - c) Skor 3 : untuk jawaban ragu-ragu (RG)
 - d) Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)
 - e) Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)
2. Peneliti menggunakan nilai Ujian Tengah Semester untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyediakan tabel mengenai variabel dan indikator koesioner adalah sebagai berikut.

¹¹⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 20.

Tabel 3.4. Indikator Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Fasilitas Belajar sumber: Zahra Idris dan Lisman Jamal, <i>Pengantar Pendidikan</i> , (Jakarta: Grasindo1992), hlm 39.	Sarana	- Media Pembelajaran	1, 2
			- Alat-alat pembelajaran, praktikum, buku bacaan, alat tulis dan alat sebagainya	3, 4, 5
			- Perlengkapan sekolah meliputi tersedianya ruang kelas, lapangan olahraga, perpustakaan dan laboratorium	6,7,8
		Prasarana	- Akses menuju sekolah	9,10
			- Penerangan sekolah	11,12
2	Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	- Orang tua menerapkan aturan kepada anaknya	13,14,15
			- Membangun relasi antar anggota keluarga	16,17
			- Menggambarkan suasana rumah pada saat belajar	18,19,20
			- Mengukur keadaan ekonomi keluarga	21,22
		Lingkungan sekolah	- Menentukan pemilihan metode mengajar dikelas	23,24
			- Melaksanakan relasi guru dengan siswa	25,26
			- Melaksanakan relasi siswa dengan siswa	27,28
			- Melaksanakan kedisiplinan di sekolah	29,30,31
			- Memfasilitasi keadaan tempat belajar siswa	32,33,34
			- Memenuhi ketersediaan fasilitas belajar siswa	35,36
			- Menyelesaikan tugas rumah (PR)	37,38
		Lingkungan Masyarakat	- Melibatkan siswa dalam kegiatan kemasyarakatan	39,40
			- Melakukan aktifitas dengan teman sebaya	41,42,43

			- Mengkategorikan bentuk kehidupan masyarakat	44,45
3	Hasil belajar Sumber: Sumadi Suryabrata, <i>Psikologi Pendidikan</i> (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm 324.	Tes Formatif	- Nilai hasil belajar siswa - Nilai Ujian Tengah Semester Genap mata pelajaran IPS	

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena data yang telah diperoleh akan di gunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin dimengerti.¹¹¹ Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui penggunaan fasilitas dan lingkungan belajar.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini digunakan oleh peneliti ketika melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui informasi lain dari responden secara mendalam. Dalam hal ini, wawancara

¹¹¹ Sugiono, Op.Ciit., hlm, 142.

yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang berasal dari data-data yang berhubungan dengan subjek penelitian. Metode dokumentasi ini, adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, dan sebagainya.¹¹³ Studi dokumetasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan fasilitas dan lingkungan belajar serta hasil belajar siswi kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang tahun ajaran 2020/2021

H. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

¹¹² *Ibid.*, hlm. 140.

¹¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta Rineka Cipta, 1996), hlm.4.

Uji Validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian.¹¹⁴ Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diteliti, dan dapat memperoleh data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan validitas konstruk (*construct validity*) yaitu kebenaran yang mengacu pada semua konsep yang telah ditentukan. Untuk menguji tingkat kebenaran instrumen penelitian, maka digunakan teknik korelasi *Produc Moment*.

Teknik korelasi *Produc Moment* digunakan untuk mencari hubungan serta membuktikan hipotesis antara dua variabel apabila kedua variabel tersebut membentuk interval atau rasio, dan sumber dari kedua variabel adalah sama. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *produc moment* atau hitungan nilai kritisnya. Adapun rumus teknik korelasi *produc moment* dari Pearson adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment dari Pearson

n = Banyaknya sampel

$\sum xy$ = Penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y

¹¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian dan Survei* (Yogyakarta: LPJES, 1989), hlm, 122.

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor y^2

$(\sum x)^2$ = Jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$ = Jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

Angket korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16 *for Windows*. Berikut ini hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar dan Lingkungan

Belajar ke 1

Variabel	No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
	Item 1	0.776	0.312	Valid
	Item 2	0.703	0.312	Valid
	Item 3	0.727	0.312	Valid
	Item 4	0.861	0.312	Valid
	Item 5	0.846	0.312	Valid
	Item 6	0.784	0.312	Valid
	Item 7	0.958	0.312	Valid
	Item 8	0.776	0.312	Valid
	Item 9	0.883	0.312	Valid

	Item 10	0.428	0.312	Valid
	Item 11	0.944	0.312	Valid
	Item 12	0.890	0.312	Valid
Lingkungan Belajar (X_2)	Item 13	0.844	0.312	Valid
	Item 14	0.244	0.312	Tidak Valid
	Item 15	0.675	0.312	Valid
	Item 16	0.385	0.312	Valid
	Item 17	0.490	0.312	Valid
	Item 18	0.603	0.312	Valid
	Item 19	0.350	0.312	Valid
	Item 20	0.476	0.312	Valid
	Item 21	0.757	0.312	Valid
	Item 22	0.451	0.312	Valid
	Item 23	0.307	0.312	Tidak Valid
	Item 24	0.392	0.312	Valid
	Item 25	0.762	0.312	Valid
	Item 26	0.767	0.312	Valid
	Item 27	0.244	0.312	Tidak Valid
	Item 28	0.872	0.312	Valid
	Item 29	0.758	0.312	Valid
	Item 30	0.307	0.312	Tidak Valid
	Item 31	0.722	0.312	Valid
	Item 32	0.233	0.312	Tidak Valid
	Item 33	0.581	0.312	Valid
	Item 34	0.700	0.312	Valid
	Item 35	0.652	0.312	Valid
Item 36	0.836	0.312	Valid	
Item 37	0.774	0.312	Valid	

	Item 38	0.233	0.312	Tidak Valid
	Item 39	0.359	0.312	Valid
	Item 40	0.369	0.312	Valid
	Item 41	0.540	0.312	Valid
	Item 42	0.472	0.312	Valid
	Item 43	0.264	0.312	Tidak Valid
	Item 44	0.792	0.312	Valid
	Item 45	0.770	0.312	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini memiliki jumlah soal sebanyak 45 butir pertanyaan yang di uji cobakan kepada 40 responden. Hasil uji coba instrumen terdapat 7 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$, yaitu nomor item 14, 23, 27, 30, 32, 38, dan 43 yang dinyatakan tidak valid. Dalam hal ini peneliti mempunyai pilihan yaitu dengan membuang item pertanyaan yang tidak valid. Karena masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh yang lainnya. Jadi, instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebanyak 38 butir pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.¹¹⁵ Dapat dikatakan reliabel apabila skor antar item memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,6 dengan

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 170.

angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis. Untuk mengujinya menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah variasi butir

$\sum at^2$ = Variasi total

Uji reliabilitas yang sering digunakan yaitu menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu dengan mengetahui ciri-ciri koefisiensi reliabilitas, dimana batas terendah dipakai dalam menanyakan butir yang dikatakan layak uji sebesar 0,6. Untuk memudahkan dalam pengujian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Berikut ini adalah paparan data hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas Belajar (X ₁)	0.945	Reliabel
Lingkungan Belajar (X ₂)	0.921	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar dapat dikatakan reliabel karena, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Begitupula dengan

variabel lingkungan belajar yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 lebih besar dari 0.6 maka dapat dikatakan reliabel. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) dikatakan reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹¹⁶ Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi. Adapun rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}} + 1$$

Setelah ditemukan panjang interval, total nilai setiap butir dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga didapatkan distribusi frekuensi tiap kategori. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung tingkat prestasinya untuk selanjutnya dikualifikasi, untuk menanyakan besarnya presentase yang digunakan maka menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

¹¹⁶ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju), hlm 324.

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

Pengelolaan dan analisis data juga dihitung melalui *mean*, *median*, dan *modus*. *Mean* (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. *Median* adalah nilai tengah-tengah yang dicari dari sebuah seri yang sudah diatur menurut ranking. *Modus* adalah nilai yang muncul terbanyak atau nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi pemunculan yang terbanyak.¹¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang bersifat normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng yang kedua sisinya melebar. Untuk mengetahui apakah residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.¹¹⁸

¹¹⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 337.

¹¹⁸ Suliyanto, *Ekonometrika, Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) hlm 69.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan koefisien keruncing (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Untuk melakukan standarisasi nilai *skewness* dan nilai *kurtosis* digunakan rumus sebagai berikut:¹¹⁹

$$Z_{skew} = \frac{s-0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan :

s = Nilai *skewness*

k = Nilai *Kurtosis*

N = Jumlah kasus

Jika Z_{skew} dan $Z_{kurt} \leq$ nilai kritis maka residual terstandarisasi berdistribusi normal, sedangkan jika menggunakan tingkat toleransi 1% maka nilai kritisnya $\pm 2,58$, tingkat toleransi 5% maka nilai kritisnya $\pm 1,96$ dan tingkat toleransinya 10% maka nilai kritisnya $\pm 1,65$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika antar variabel terjadi korelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel terikat sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

¹¹⁹ *Ibid*, hlm. 71.

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terkait.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel bebas. Jika diantara variabel bebas terdapat korelasi yang tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini terdapat indikasi adanya multikolinearitas. Apabila tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas berarti tidak adanya indikasi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* adalah mengukur variabel-variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinearitas yang Adapun untuk uji multikolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Tindakan untuk memperbaikinya bila terdapat multikolinearitas adalah sebagai berikut:
 - a) Menggunakan informasi sebelumnya.
 - b) Mengkombinasikan data *crosssection* dan data *time series*.
 - c) Meninggalkan variabel yang sangat berkorelasi, dan

d) Mendapatkan tambahan atau data baru.¹²⁰

Adapun untuk analisis uji multikonearilitas penulis menggunakan *Analyze Regression Linier* dengan menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows* untuk perhitungannya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.¹²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependent. Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi linier berganda, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Fasilitas belajar

b_2 = Koefisien regresi Lingkungan belajar

X_1 = Variabel Fasilitas belajar

X_2 = Variabel Lingkungan belajar¹²²

¹²⁰ D. Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 151-152.

¹²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*,

¹²² Sudjana, *Metod Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm.120.

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka akan dapat diketahui faktor apasaja yang akan mempengaruhi signifikan terhadap hasil belajar.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) atau akan mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Uji simultan dilakukan bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis secara keseluruhan. Adapun uji F menggunakan rumusan sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisin determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel.¹²³

Dari hasil analisis dan perhitunganya, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliiti adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

¹²³ D.Gurajat, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 120.

- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 menerima dan H_a menolak yang artinya variabel Fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi hasil belajar.
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 menolak dan H_a menerima yang artinya variabel Fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi hasil belajar.

b. Uji parsial (Uji t)

Menurut Ridwan Sunarto, mengatakan bahwa “Analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal dengan Uji t atau Uji t_{tes} . Tujuan dilakukannya Uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan.¹²⁴ Dalam uji ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini taraf signifikansi yang dapat digunakan sebesar 5% atau 0,05. Dalam uji parsial menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b - B}{S_b}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi variabel

S_b = Standar error/kesalahan standar koefisien regresi variabel

(bi)

¹²⁴ Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 116.

B = Koefisien beta/parameter ke I yang dihipotesakan.¹²⁵

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} kemudian dapat diraih kesimpulan apakah hipotesis null diterima atau ditolak. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, maka terdapat kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas belajar dan Lingkungan belajar secara persial terhadap hasil belajar.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara signifikan terhadap hasil belajar.

6. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Koefisien determinasi (R Square) adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu, jikalau R Square mendekati 1 menjelaskan variabel-variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square semakin mendekati 0 artinya kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

¹²⁵ Wuhid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh kasus dan Pemecahannya)*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 87.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur adalah aturan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Secara garis besar peneliti akan membagi prosedur penelitian menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk menentukan topik penelitian, kemudian mengidentifikasi permasalahan selama proses belajar mengajar berlangsung dan mengamati kegiatan peserta didik di dalam lingkungan belajar. Kemudian data atau informasi yang diperoleh dijadikan sebagai judul penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, ketika proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing maka, seminar proposal akan dilaksanakan. Tahap berikutnya penyusunan instrumen penelitian yang akan diuji coba di lapangan, melakukan uji validitas dan reliabilitas, dan tahapan yang terakhir adalah penyempurnaan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dimana peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti melakukan bimbingan selama proses analisis data, apabila terdapat kekurangan, maka peneliti akan melakukan revisi untuk menyempurnakan penelitian.

3. Tahap akhir

Setelah penyusunan laporan selesai atas persetujuan dosen pembimbing skripsi, peneliti dapat melakukan seminar skripsi dengan diuji oleh para ahli bidang penelitian, peneliti bertanggung jawab atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMP AN-NUR

Nama Sekolah	: SMP AN-NUR
NSS	: 202051815002
NDS	: E. 13132007
NPSN	: 2051-7415
Alamat	: Jl. Raya Bululawang
Desa	: Bululawang RT.10 RW.06 No.99
Kecamatan	: Bululawang
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 65171
Status Sekolah	: Swasta (Yayasan An-Nur Al-Murtadlo)
Nama Kepala Sekolah:	Nur Kholis, M.Pd.I.
Tahun Berdiri	: 1992
Nomor Telepon	: (0341) 805 609
Website	: www.smpannur.sch.id
Email	: smpannur@gmail.com

2. Visi & Misi SMP An-Nur

a. Visi

Menciptakan sekolah yang berkualitas untuk menciptakan siswa-siswi yang sholihin dan sholihat serta unggul di bidang pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Menanamkan penghayatan ajaran islam.
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran.
- 3) Menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan.

3. Struktur Organisasi SMP An-Nur

Struktur organisasi SMP An-Nur Bululawang Malang memiliki perbedaan dengan sekolah lain, yang mana otoritas tertinggi sekolah dipegang oleh Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren (YP3) An-Nur. Sehingga semua kegiatan sekolah yang mengontrol adalah pihak YP3 An-Nur. Misalnya ketetapan hari libur sekolah adalah hari jum'at. Ketentuan ini merupakan kebiakan yang diberikan dari pihak yayasan karena dasar yang mengacu pada pondok pesantren. Meskipun otoritas tertinggi dipegang oleh YP3 An-Nur, akan tetapi tidak meninggalkan otoritas yang lainnya, seperti Kementerian Pendidikan Nasional dan Pendidikan Ma'arif.

4. Keadaan Sekolah

a. Sarana dan Prasaran Sekolah

- 1) Tanah yang dimiliki

Luas tanah yang dimiliki oleh SMP An-Nur Bululawang Malang adalah sebesar 20.000 m², yang keseluruhan tanahnya adalah Akte jual beli dan hibah.

2) Gedung Sekolah

Bangunan sekolah ini memiliki luas 9.000 m², yang di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses terjadinya belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah SMP An-Nur

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1 Perpustakaan	1	16 x 10	5 Lab Bahasa	1	
2 Lab IPA	1	15 x 10	6 Mushola	1	
3 Kesenian	1	15 x 10	7 Ruang Kepala	1	
4 Lab Komputer	2	15 x10	8 Ruang TU	1	
5 Keterampilan	1		9 Ruang Guru	2	
6 Aula	1		10 Ruang BK	1	

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa fasilitas di SMP An-Nur

Bululawang memiliki total keseluruhan ruangan yang berjumlah 14 ruang yang dimana didalamnya terdiri dari 2 Lab. Komputer dan ruangg guru, dan ruang lainnya berjumlah 1 yang meliputi perpustakaan, lab IPA, kesenian, keterampilan, aula, lab bahasa, mushola, ruang kepala, ruang TU, dan ruang BK. Selain ruang yang telah dijelaskan diatas terdapat juga fasilitas lainnya seperti: telepon, komputer, listrik, PDAM/Air.

3) Ruang Kelas

Berikut ini ruang kelas SMP An-Nur Bululawang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Seluruh Ruang Kelas SMP An-Nur

Kelas	Jumlah Ruang	Kegiatan KBM	Keterangan
7 Putra	18	Masuk Pagi	
8 Putra	18	Masuk Pagi	
9 Putra	16	Masuk Pagi	
Jumlah	52		
7 Putri	17	Masuk Siang	
8 Putri	17	Masuk Siang	
9 Putri	16	Masuk Siang	
Jumlah	50		

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa SMP An-Nur Bululawang memiliki ruang kelas yang berjumlah 102 ruangan. Secara terperinci 52 ruang kelas digunakan oleh siswa putra yang melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada pagi hari dan 50 ruang kelas digunakan oleh siswi putri yang melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) pada siang hari.

5. Personil Sekolah

a. Guru dan Karyawan

Berikut tabel jumlah guru dan karyawan SMP An-Nur Bululawang Malang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi Sekolah

Tenaga Pendidik/TU	Jumlah
Guru	128
Tenaga Administrasi Sekolah	10
Pustakawan	1
O.B	1
Tukang Kebun	4
Satpam	1
Jumlah	145

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah guru terdapat 128 orang, tenaga administrasi sekolah terdapat 10 orang, tukang kebun terdapat 4 orang, pustakawan, O.B dan satpam berjumlah 1 orang.

b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik SMP An-Nur Bululawang tahun pelajaran 2020/2021 adalah 3.609 siswa. Seluruh peserta didik SMP An-Nur berjenis kelamin laki-laki dan perempuan serta berdomisili di pondok pesantren. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang didirikan oleh YP3 An-Nur, sehingga mewajibkan seluruh peserta didik wajib bermukim di pondok pesantren An-Nur. Berikut ini tabel jumlah peserta didik 4 (empat) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Siswa Dalam 4 (Empat) Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Calon Peserta Didik	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls I + II + III)	
		Siswa	Rombongan Belajar	Siswa	Rombongan Belajar	Siswa	Rombongan Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2017/2018	1.017	1.017	26	992	26	910	24	2.919	76
2018/2019	1.289	1.289	32	900	26	920	26	3.109	84
2019/2020	1.460	1.330	35	1.156	32	827	26	3.313	93
2020/2022	1.273	1.273	35	1.271	35	1065	32	3.609	102

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yang pertama variabel (X_1) yaitu fasilitas belajar yang menyangkut tentang sarana yang terdiri dari media belajar, alat-alat sekolah, perlengkapan sekolah. Sedangkan prasarana yang meliputi akses menuju sekolah, gedung sekolah, dan penerangan sekolah. Variabel kedua (X_2) yaitu lingkungan belajar yang menyangkut lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengambilan data pada kedua variabel diatas menggunakan angket yang disebarakan kepada 236 responden siswa kelas VII Putri SMP An-nur Bululawang Malang. Sedangkan variabel hasil belajar (Y) diambil dari nilai ujian tengah semester genap siswi kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang. Peneliti menyebarkan angket kepada responden sebanyak 236 siswi setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel Fasilitas Belajar

Pada penelitian ini fasilitas belajar dapat di ukur dengan 5 indikator, yang selanjutnya di jabarkan menjadi 12 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah alat penilain

yang digunakan untuk menanyakan kepada responden tentang pernyataan sikap atau yang lain mengenai sesuatu yang berkaitan dengan topik penilaian.¹²⁶ Semua pernyataan masing-masing mempunyai skor 1-5. Skor tersebut mempunyai makna antara lain, skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Adapun perolehan skor terendah sebesar 12 dan skor tertinggi adalah 60. Selanjutnya dilaku analisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan diperoleh nilai maximum 60, nilai minimum 16, nilai mean (M) 54,17, Median (Me) 56.00, Modus (Mo) 58, nilai standar deviasi (Ds) 6.516, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Nilai Mean, Median, Modus, std Deviasi, Range, Skor

Statistics		
X1		
N	Valid	236
	Missing	0
Mean		54.17
Median		56.00
Mode		58
Std. Deviation		6.516
Variance		42.465
Range		44
Minimum		16
Maximum		60

Maximum dan Skor Minimum Fasilitas Belajar

¹²⁶ Singaribun, Masri & Effendi Sofian, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2009).

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kelas interval menggunakan selisih dari nilai tertinggi di kurangi nilai terendah kemudian di jumlah dengan satu lalu dibagi dengan dengan banyaknya kelas interval. Dari 12 pertanyaan diperoleh skor terendah sebesar 12 (12 x 1) dan skor tertinggi diperoleh skor 60 (12 x 5). Lebih jelasnya untuk perhitungan kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{60 - 12}{5} + 1 = 9.8 = 10 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	12 – 21	3	1.3%	Sangat rendah
2	22 – 31	3	1.3%	Rendah
3	32 – 41	1	0.4%	Sedang
4	42 – 51	45	19.1%	Tinggi
5	52 – 61	184	78.0%	Sangat tinggi
Jumlah		236	100%	-

Berdasarkan tabel diatas pendistribusian fasilitas belajar siswa kelas VII di SMP An-Nur yang termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi dengan presentase sebesar 78.0% sebanyak 184 siswa, kemudian yang termasuk kedalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 19.1% sebanyak 45 siswa, untuk kategori sedang dengan presentase 0.4% sebanyak 1 siswa, kategori rendah sebanyak 1.3% sebanyak 3 siswa, dan

yang termasuk kedalam kategori sangat rendah dengan presentase 1.3 % sebanyak 3 orang.

Distribusi variabel fasilitas belajar di SMP An-Nur Bululawang Malang tercatat ke dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 78.0%. Adapun grafik terkait dengan fasilitas belajar untuk mempermudah pemahaman, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Fasilitas Belajar

b. Variabel Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar pada penelitian ini diukur dengan 14 indikator, yang kemudian dijabarkan menjadi 26 butir pertanyaan dan diukur dengan skala Likert. Setiap pertanyaan diberi alternatif 5 jawaban yang didalamnya memiliki skor 1–5. Adapun perolehan skor terendah sebesar 26 dan skor tertinggi sebesar 130. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan diperoleh nilai maximum 130, nilai minimum 37, nilai mean (M) 114.44, Median (Me) 117.50, Modus (Mo) 123, nilai standar deviasi (Ds) 12.488, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7. Nilai Mean, Median, Modus, std Deviasi, Range, Skor

Maximum dan Skor Minimum Lingkungan Belajar
Statistics

X2		
N	Valid	236
	Missing	0
Mean		114.44
Median		117.50
Mode		123
Std. Deviation		12.488
Variance		155.958
Range		93
Minimum		37
Maximum		130

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kategori kecenderungan masing-masing skor variabel. Dari pertanyaan tersebut diperoleh skor terendah sebesar 26 (26×1) dan skor tertinggi (26×5) 130. Untuk menghitung kelas interval menggunakan selisih dari nilai tertinggi di kurangi nilai terendah kemudian di jumlah dengan satu lalu dibagi dengan dengan banyaknya kelas interval. Lebih jelasnya untuk perhitungan kelas interval adalah sebagai berikut:

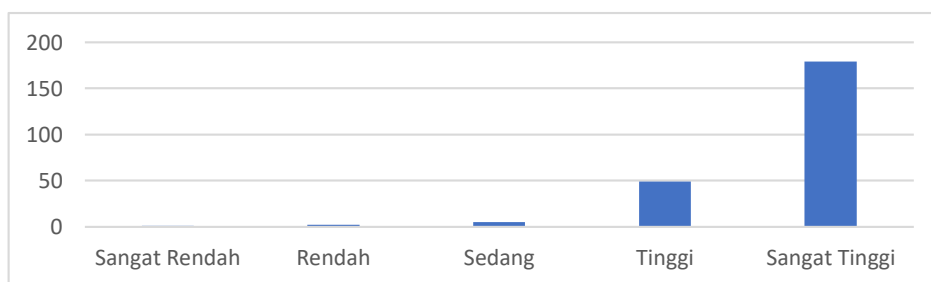
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}} + 1 \\
 &= \frac{130 - 26}{5} + 1 = 21
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	26 – 46	1	0.4%	Sangat rendah
2	47 – 67	2	0.8%	Rendah
3	68 – 88	5	2.1%	Sedang
4	89 – 109	49	20.8%	Tinggi
5	110 – 130	179	75.8%	Sangat tinggi
Jumlah		236	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa lingkungan belajar di SMP An-Nur Bululawang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan presentase sebesar 0.4% sebanyak 1 siswa, kemudian kategori rendah dengan presentase sebesar 0,8% sebanyak 2 siswa, kategori sedang dengan presentase sebesar 2.1% sebanyak 5 siswa, dengan kategori tinggi dengan presentase 20.8% sebanyak 49 siswa dan kategori sangat tinggi dengan presentase 75.8% sebanyak 179 siswa.

Setelah melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu mencapai 75.8% dari hampir separuh total. Berikut ini adalah grafik batang lingkungan belajar di SMP An-Nur Bululawang Malang, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Lingkungan Belajar

c. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai rapot siswa kelas VII Putri pada ujian tengah semester genap pada mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang Malang. Selanjutnya Selanjutnya dilaku analisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan diperoleh nilai maximum 98, nilai minimum 65, nilai mean (M) 76.23, Median (Me) 76.00, Modus (Mo) 70, nilai standar deviasi (Ds) 6.871, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9. Nilai Mean, Median, Modus, std Deviasi, Range, Skor

Maximum dan Skor Minimum Hasil Belajar

Statistics

Y		
N	Valid	236
	Missing	0
Mean		76.23
Median		76.00
Mode		70
Std. Deviation		6.871
Variance		47.209
Range		33
Minimum		65
Maximum		98

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kategori kelompok masing-masing skor hasil belajar. Perolehan nilai tersebut akan digolongkan menjadi nilai terrendah dan tertinggi berdasarkan sistem penilaian mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang Malang.

Adapun analisis hasil belajar siswa yang dipaparkan dalam tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswi Kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang-Malang.

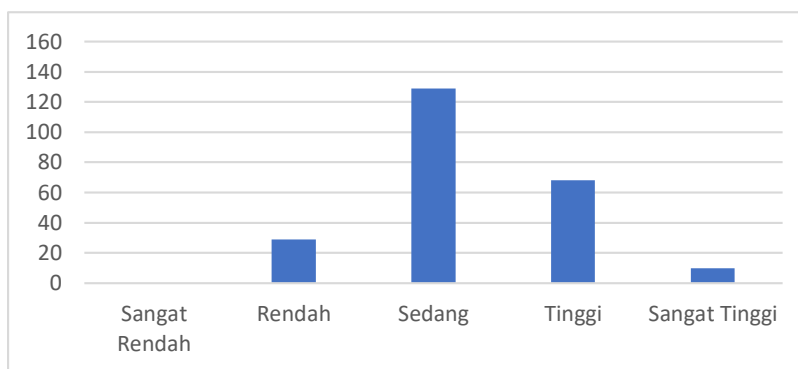
No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0 – 59	0	0%	Sangat rendah
2	60 – 69	29	12,3%	Rendah
3	70 – 79	129	54,7%	Sedang
4	80 – 89	68	28,8%	Tinggi
5	90 – 100	10	4,2%	Sangat Tinggi

Dapat disimpulkan dari tabel diatas, bahwa hasil belajar siswi kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang, termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 0% dengan frekuensi 0. Pada kategori rendah dengan presentase 12,3% yaitu 29 siswi, pada kategori sedang dengan presentase 54,7% yaitu 129 siswi, pada kategori tinggi sebesar 28,8% yaitu 68 siswi, dan pada kategori sangat tinggi dengan presentase 4,2% yaitu 10 siswi.

Setelah melihat data diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di SMP An-Nur Bululawang Malang tergolong kategori sedang yaitu mencapai 54,7% dari hampir jumlah keseluruhan. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang meliputi fisik, mental dan kelelahan siswa. Faktor kedua adalah faktor eksternal seperti, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan

masyarakat.¹²⁷ Berikut ini adalah grafik batang hasil belajar siswa kelas VII Putri SMP An-Nur, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar.



3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berikut tabel hasil uji validitas dan reliabilitas fasilitas belajar (X_1) dan Lingkungan belajar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Ke-2 Fasilitas Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X^2)

No.	Variabel	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
1	Fasilitas Belajar	1	0.528	0.312	Valid	0.867	Reliabel
		2	0.768	0.312	Valid		
		3	0.690	0.312	Valid		
		4	0.790	0.312	Valid		
		5	0.729	0.312	Valid		
		6	0.857	0.312	Valid		
		7	0.422	0.312	Valid		
		8	0.477	0.312	Valid		
		9	0.625	0.312	Valid		
		10	0.510	0.312	Valid		
		11	0.830	0.312	Valid		

¹²⁷ Slameto, *Op.Cit.*

		12	0.779	0.312	Valid				
2	Lingkungan Belajar	13	0.850	0.312	Valid	0.964	Reliabel		
		14	0.722	0.312	Valid				
		15	0,851	0.312	Valid				
		16	0.449	0.312	Valid				
		17	0.738	0.312	Valid				
		18	0.670	0.312	Valid				
		19	0.715	0.312	Valid				
		20	0.788	0.312	Valid				
		21	0.851	0.312	Valid				
		22	0.715	0.312	Valid				
		23	0.953	0.312	Valid				
		24	0.738	0.312	Valid				
		25	0.869	0.312	Valid				
		26	0.466	0.312	Valid				
		27	0.929	0.312	Valid				
		28	0.876	0.312	Valid				
		29	0.870	0.312	Valid				
				30	0.849			0.312	Valid
				31	0.802			0.312	Valid
				32	0.385			0.312	Valid
		33	0.584	0.312	Valid				
		34	0.499	0.312	Valid				
		35	0738	0.312	Valid				
		36	0.738	0.312	Valid				
		37	0.691	0.312	Valid				
		38	0.725	0.312	Valid				

Dari tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai *rhitung* setiap soal lebih besar dari *rtabel*, sehingga semua item pertanyaan variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar dinyatakan valid. Begitupula dengan hasil uji reliabilitas diatas mengatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 sehingga disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapat dapat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh *National Institute of Standart and Technology*, uji *Kolmogorov-Smirnov* cocok digunakan untuk jumbal responden 20-1000.¹²⁸ Karena peneliti memiliki jumlah responden lebih dari 20 orang maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat sig lebih besar dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$ begitupula sebaliknya apabila nilai tingkat sig lebih kecil dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

¹²⁸ Singaribun, *Op.Cit.*

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

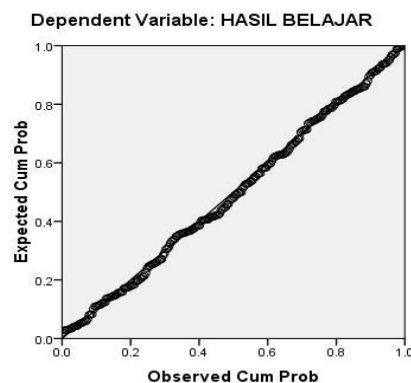
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		236
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58983351
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.022
Kolmogorov-Smirnov Z		.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) untuk variabel fasilitas belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) sebesar $0,917 \geq 0,05$ maka keseluruhan variabel dalam penelitian berdistribusi normal. Dari grafik normal P-P plot terlihat sebaran data terkumpul disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4 Grafik Normal Probabiliti Plot

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini akan menguji tentang variabel independen (fasilitas belajar dan lingkungan belajar) dan variabel dependen (hasil belajar). Dalam penelitian ini pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Volume Inflation Factor*) dan nilai tolerance value dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Apabila tolerance value $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila tolerance value $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	51.384	5.567		9.230	.000		
FASILITAS BELAJAR	.270	.077	.221	3.502	.001	.994	1.006
LINGKUNGAN BELAJAR	.088	.035	.160	2.546	.012	.994	1.006

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas bahwa variabel fasilitas belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2)

diperoleh nilai tolerance sebesar 0,994. Jadi nilai tolerance sebesar $0,994 \geq 0,10$ maka asumsi kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF dari variabel fasilitas belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) di peroleh sebesar 1,006. Jadi nilai VIF $1,006 \leq 10,00$, maka asumsinya adalah tidak terjadi multikolinearitas.

5. Analisa Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.¹²⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependent. Hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.384	5.567		9.230	.000
	FASILITAS BELAJAR	.270	.077	.221	3.502	.001
	LINGKUNGAN BELAJAR	.088	.035	.160	2.546	.012

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa model dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi linier berganda, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, Op.Cit.,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Fasilitas belajar

b_2 = Koefisien regresi Lingkungan belajar

X_1 = Variabel Fasilitas belajar

X_2 = Variabel Lingkungan belajar

Berdasarkan data dari hasil analisis tabel diatas maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 51,384 + 0,270X_1 + 0,088X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa :

- a. "a" adalah nilai konstanta sebesar 51,384. Nilai konstanta ini menunjukkan apabila tidak ada variabel X_1 dan X_2 (fasilitas belajar dan lingkungan belajar) maka variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 51,384, dimana X_1 dan $X_2 = 0$.
- b. b_1 adalah hasil koefisiensi regresi sebesar 0,270. Hal ini menunjukkan variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap Y , yang artinya bahwa setiap variabel fasilitas belajar (X_1) mengalami kenaikan sebanyak 1 (satuan) maka hasil belajar akan meningkat sebesar sekali. Hal ini menyebabkan variabel fasilitas belajar meningkat sebesar 0,270.
- c. b_2 adalah hasil koefisiensi regresi sebesar 0,088. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel lingkungan belajar meningkat 1 satuan, maka

hasil belajar akan meningkat, dengan kata lain peningkatan hasil belajar dibutuhkan variabel lingkungan belajar sebesar 0,088.

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi variabel fasilitas belajar sebesar 0,270 dan variabel lingkungan belajar sebesar 0,088 terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang di uji dengan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi $\geq 0,05$.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Fasilitas belajar dan lingkungan belajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

H_3 : Fasilitas belajar dan lingkungan belajar terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.094	2	444.547	10.150	.000 ^a
	Residual	10205.088	233	43.799		
	Total	11094.182	235			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR (X1), FASILITAS BELAJAR (X2)

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR (Y)

Berdasarkan tabel uji f simultan diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 10,150, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,034 dengan signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $10,150 \geq 3,034$ dan $Sig\ 0,000 \leq 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas fasilitas belajar (X_1) dan Hasil Belajar (X_2) berpengaruh terhadap variabel yang terikat yaitu hasil belajar (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$.
- 2) Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi $\geq 0,05$.

Adapun tabel hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.384	5.567		9.230	.000
FASILITAS BELAJAR	.270	.077	.221	3.502	.001
LINGKUNGAN BELAJAR	.088	.035	.160	2.546	.012

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

a) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

1) Hipotesis penelitian

H_0 : Fasilitas belajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

H_1 : Fasilitas Belajar terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

2) Nilai T_{hitung} dan Nilai Signifikansi

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar (X_1) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 3,502 dan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat diartikan bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ yaitu $3,502 \geq 1,970$ dan nilai signifikansinya yaitu Sig $0,001 \leq 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi secara parsial variabel fasilitas belajar

berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

b) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar

1) Hipotesis penelitian

H_0 : Lingkungan belajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

H_2 : Lingkungan belajar terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

2) Nilai T_{hitung} dan Nilai Signifikansi

Berdasarkan tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel lingkungan belajar (X_2) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2,546 dan signifikansi sebesar 0,012. Hal ini dapat diartikan bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ yaitu $2,546 \geq 1,970$ dan nilai probabilitasnya yaitu $Sig\ 0,012 \leq 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi secara parsial variabel lingkungan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

7. Uji Koefisien Determinasi (Nilai *R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R Square* berada diantara 0 dan 1 , apabila *R Square* mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan *R Square* mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas

dalam menjelaskan variabel terikat semakin lemah. Adapun tabel hasil dari perhitungan Uji Koefisien Determinasi, sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.072	6.618

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR,

FASILITAS BELAJAR

Dari hasil analisis tabel diatas, hasil R Square sebesar 0,080, yang artinya bahwa 8% variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2). Sedangkan sisanya 92% variabel hasil belajar akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Budi Utami dan Tias Ernawati dalam jurnal pendidikan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap fasilitas belajar.¹³⁰ Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Fasilitas belajar yang memadai dapat mendukung belajar siswa, dan akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data uji parametrik variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar $3,502 \geq T_{tabel}$ sebesar 1,970 dan nilai signifikansinya sebesar $0,001 \leq 0,05$ dengan koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 0,255 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai variabel fasilitas belajar akan memberikan kenaikan skor

¹³⁰ Dewi Budi Utami, dan Tias Ernawati, "Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA", "Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA" Volume 4, Nomor 1., hlm 23.

sebesar 0,255 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya keberadaan fasilitas belajar yang dimiliki sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswi kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang.

Fasilitas belajar yang ada di SMP An-Nur Bululawang Malang, memiliki fasilitas belajar yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar siswa, yang meliputi sarana dan prasarana yang ada di SMP An-Nur Bululawang Malang yaitu, tanah dan gedung sekolah milik sendiri, ruang kelas, perpustakaan, Lab. IPA, Ruang Kesenian, Lap. Komputer, ruang keterampilan, Lab. Bahasa, Musholla, Aula, ruang BK, ruang guru dan staf. Pengadaan fasilitas yang tersedia di sekolah siswa dapat memanfaatkan untuk belajar dengan baik dan efisien.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Muhibbin Syah yang mengatakan bahwa alat-alat belajar merupakan faktor yang dianggap dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa.¹³¹ Artinya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar. Dimana fasilitas belajar yang tersedia di sekolah haruslah memiliki peran agar dapat terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik. Dari sini, fasilitas memegang peranan penting bagi proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi.

Kegiatan pembelajaran membutuhkan adanya fasilitas, agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam

¹³¹ Muhibbin Syah, *Loc.Cit.*

kegiatan belajar mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan media pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik, yang menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah suatu unsur yang dapat menunjang pembelajaran, yang mana terdapat tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian yakni, media atau alat bantu belajar, perlengkapan belajar, dan ruang belajar.¹³² Ketiga komponen tersebut harus terpenuhi dengan baik, karena fasilitas yang tersedia akan menentukan berhasil tidaknya materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Menurut Wina Sanjaya mengelompokkan fasilitas belajar menjadi dua bagian yaitu sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik serta dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan belajar dan mengajar yang mana meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung proses terjadinya kegiatan belajar dan mengajar yang didalamnya meliputi jalan menuju sekolah, penerangan sekolah kamar kecil, gedung sekolah, dan lain sebagainya.¹³³

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tidak dapat dipisahkan dari faktor yang lainnya, sebagaimana pendapat Mansyur dalam bukunya *Metodologi*

¹³² Oemar Hamalik, *Loc. Cit.*

¹³³ Wina Sanjaya, *Loc Cit.*

pendidikan Agama yang dikutip oleh Suharsimi yang mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas memerlukan sarana dan fasilitas yang sesuai dengan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan murid. Karena fasilitas yang tersedia turut menentukan pilihan metode mengajar dan pencapaian hasil belajar siswa.¹³⁴

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Mudhofir yang berpendapat bahwa fungsi fasilitas belajar untuk menunjang dan menggalakkan kegiatan program pusat sumber belajar agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dan efisien. Adanya fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar selah-olah memiliki kekuatan, sebab semua peralatan yang tersedia menyebabkan siswa semakin rajin dan tekun belajar dengan menggunakan fasilitas yang ada.¹³⁵ Fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang konsentrasi belajar siswa. Dimana fasilitas digunakan untuk menunjang ketertarikan peserta didik pada materi dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang di sampaikan. Kelengkapan fasilitas belajar juga akan membawa dampak positif untuk proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik disekolah. Karena seseorang yang belajar membutuhkan konsentrasi, dan perhatian yang penuh terhadap suatu hal dan mengesampingkan hal yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tempat atau alat belajar yang digunakan tidak mencukupi. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan bahwa pentingnya fasilitas belajar dalam pendidikan. Makhluk

¹³⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materil*, (Jakarta: Prima Karya, 1987), hlm. 06.

¹³⁵ Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1992), hlm., 84.

Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 68 – 69 yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ۖ ٦٨

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ - ٦٩

Artinya : “Dan Tuhan mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang dibukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan ditempat-tempat yang dibikin manusia (68). Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan kemudian tempuhlah jalan tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu), dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya (69).” (Q.S. An-Nahl : 68 – 69)

Maksud dari ayat diatas yang menerangkan bahwa lebah dapat menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah SWT yang pada akhirnya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (Taqorrub) seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW, dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat dan media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rosululloh dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah menggunakan gambar.¹³⁶

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Al-Hakim dari Abdullah bin Mas'ud ia berkata, “Rosululloh membuat garis dan berkata : “*ini jalan Allah*” kemudian

¹³⁶ Salim Bahreisy, dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4* (Surabaya: PT Bina Ilmu), hlm 576.

membuat garis-garis disebelah kanan dan kirinya dan bersabda “*ini adalah jalan-jalan (setan).*” Yazid berkata, “*(garis-garis) yang berpancar-pancar.*” Rosululloh saw bersabda, “*Disetiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya.*” Kemudian beliau membaca ayat Al-Qura’an surat Al-An’am ayat 153 yang berbunyi:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “*Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanku yang lurus, maka ikutlah dia, dan jangan kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalannya. Yang demikian ini diperintahkan Allah agar kamu bertaqwa.*” (Q.S. Al-An’an : 153)

Hadis dan ayat Al-Qur’an diatas terlihat jelas bahwa Rosululloh saw, menggunakan garis-garis sebagai alat pendidikan untuk menjelaskan apa yang ingin beliau sampaikan kepada para sahabatnya. Perlu ditegaskan bahwa bahwa dalam konteks pendidikan, M. Arifin menyebutkan alat-alat pendidikan harus mengandung nilai-nilai operasional yang mampu mngentarkan kepada tujuan pendidikan. Nilai-nilai tersebut tentunya berdasarkan kepada dasar atau karakteristik pendidikan.¹³⁷

Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori-teori diatas dapat didimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai terutama dilingkungan sekolah sangat berguna dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti semakin baik dan

¹³⁷ Nartuah Tanjung, “Jurnal Sabilarrasyad”, “Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Manajemen Sarana Prasarana” Volume II, Nomor 01, hlm 157.

lengkap fasilitas belajar (sarana prasarana belajar) yang ada maka semakin tinggi pula sumbangsi terhadap hasil belajar siswa.

B. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi pengaruh lingkungan belajar maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Begitupula sebaliknya, apabila semakin rendah pengaruh lingkungan belajar maka semakin menurun pula hasil belajar siswa.

Dilihat dari analisis data uji parsial (Uji t) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $2,546 > T_{tabel}$ sebesar 1,970. Sedangkan nilai signifikansinya diperoleh nilai sebesar $Sig\ 0,012 \leq 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial. Jika dilihat dari analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,088 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebanyak 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan nilai variabel hasil belajar meningkat sebanyak 0.088, yang artinya bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh positif (searah) terhadap hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII putri di SMP An-Nur

Bululawang Malang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar siswa akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang dicapai siswa, dan sebaliknya jika lingkungan belajar siswa kurang mendukung maka hasil belajar siswa akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Patty yang dikutip oleh Baharuddin dalam buku *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi setiap individu, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, teman bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam lingkungan psikologi seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.¹³⁸ Lingkungan belajar yang mendukung tentunya akan membangkitkan semangat belajar peserta didik. Seperti halnya lingkungan belajar yang kondusif akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dan begitupula sebaliknya.

Dalam penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Didi Marwan dalam jurnal pendidikan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Yang diketahui dari analisis data uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $6.492 \geq t_{tabel}$ sebesar 1.690, yang berarti bahwa H_a di terima dan H_o ditolak. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran IPS.¹³⁹

¹³⁸ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007) hlm 68.

¹³⁹ Didi Marwan, "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa", "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK", Volume 3, Nomor 1 Tahun 2014, hlm 11.

Lingkungan belajar di SMP An-Nur merupakan lingkungan belajar yang terdapat di dalam pondok pesantren, dimana para pengasuh pondok pesantren menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal. Pada hal ini, seluruh kegiatan peserta didik juga sangat diperhatikan dimulai dari kegiatan sehari-hari, belajar diniyah maupun sekolah, sampai berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan seperti ini merupakan lingkungan yang sangat cocok untuk dijadikan tempat terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel lingkungan belajar di SMP An-Nur Bululawang Malang menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa (0.4%) berada dalam kategori sangat rendah, dan sebanyak 2 siswa (0.8%) berada dalam kategori rendah, dan sebanyak 5 siswa (2.1%) berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 49 siswa (20.8%) berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 179 siswa (75.8%) berada dalam kategori sangat tinggi. Lingkungan belajar dalam penelitian ini tergolong dalam kategori yang sangat tinggi. Artinya, bahwa lingkungan belajar yang berada disekitar siswa termasuk lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan lingkungan belajar di sekolah dalam suasana berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.¹⁴⁰ Lingkungan belajar dapat berupa kondisi fisik sekolah, maupun kondisi suasana di sekolah. Pada dasarnya kedua kondisi tersebut secara tidak langsung akan

¹⁴⁰ Jumrawarsi dan Neviyarni Suhaili, "Ensiklopedia Education Review", "Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif", Volume 2, Nomor 3, Tahun 2020. hlm 52.

memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa. Hal tersebut selaras dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁴¹ Hal tersebut juga dikemukakan oleh Habullah yang mengatakan bahwa lingkungan memberikan pengaruh yang besar terhadap para pelajar.¹⁴² Sebab, lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat pula memberikan pengaruh yang negatif terhadap siswa. Apabila lingkungan belajar memberikan pengaruh positif maka akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Begitupun sebaliknya apabila lingkungan belajar memberikan pengaruh negatif maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki peran penting terhadap kelangsungan belajar peserta didik. Dimana lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang positif dan begitupun sebaliknya.

Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya didukung oleh lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga memiliki peran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga lingkungan tersebut merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena ketiga lingkungan tersebut memberikan dampak terhadap tingkat pengetahuan yang akan dimiliki oleh peserta didik, yang mana dalam hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

¹⁴¹ Slameto, *Op.Cit*, hlm 60.

¹⁴² Hasbullah Thabrany, *Loc. Cit*.

C. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang Malang yang di tunjukkan pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 dimana X1 memperoleh nilai signifikansi sebesar $\text{sig } 0.001 \leq 0.05$ dan X2 memperoleh nilai signifikansi sebesar $\text{sig } 0.012 \leq 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) fasilitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data secara simultan (Uji F) diperoleh hasil nilai sebesar $F_{\text{hitung}} 10.150 \geq F_{\text{tabel}} 3.034$ dengan signifikansi sebesar $\text{sig } 0.000 \leq 0.050$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan (bersama-sama) fasilitas belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yang mengatakan bahwa “fasilitas dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.”¹⁴³

Fasilitas dan lingkungan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena kedua merupakan komponen yang saling berhubungan antara satu sama lain. Apabila suatu sekolah memiliki fasilitas yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai, namun sekolah tersebut tidak memiliki lingkungan belajar yang kondusif maka proses belajar tidak dapat

¹⁴³ Ngalim Purwanto. *Loc. Cit.*

terselenggara dengan baik. Maka hal tersebut akan memberikan pengaruh negatif pada hasil belajar peserta didik. Namun hal ini tidak dapat terjadi apabila fasilitas dan lingkungan belajar sudah terkondisi dengan baik maka akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena, para peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah untuk menunjang proses belajarnya, tidak hanya itu lingkungan belajar yang kondusif juga memberikan dampak terhadap peserta didik.

Menurut Prayitno yang dikutip oleh Farid Nasution dalam jurnal penelitian mengatakan bahwa lingkungan belajar di bagi menjadi dua macam yaitu lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik berkaitan dengan material yang ada diluar peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar, baik yang bersumber dari lingkungan sekolah, maupun keluarga dan masyarakat, contohnya kerapian lingkungan belajar baik di rumah, sekolah maupun di perpustakaan. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan nonfisik merupakan segala stimulus yang berasal dari luar peserta didik yang secara mental dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, contohnya kondisi lingkungan belajar yang bising, keluarga broken home, dan penerimaan social yang tidak baik.¹⁴⁴

Faktor lain juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar tidak hanya menyangkut apa yang dimiliki oleh peserta didik, tetapi juga lembaga pendidikan tempat peserta didik belajar.

¹⁴⁴ Farid Nasution, Jurnal Ilmu Pendidikan, "Hubungan Metode Mengajar dan Prestasi Belajar," Volume 8, Nomor 1 Tahun 2001, hlm 42.

Bagaimanapun fasilitas akan membentuk keberhasilan sehingga menurut Imran mengatakan bahwa fasilitas belajar yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.¹⁴⁵

Dari penjelasan diatas SMP An-Nur Bululawang memiliki fasilitas belajar terpenuhi dan lingkungan belajar yang baik. Guru biasanya memberikan materi didalam kelas menggunakan metode ceramah tetapi dengan terpenuhinya sarana belajar guru dapat memberikan materi melalui perangkat elektronik seperti LCD Proyektor dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video, gambar, animasi, dan power point sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi.

Lingkungan belajar yang dimiliki SMP An-Nur tergolong lingkungan belajar yang kondusif, mengingat letak sekolah tersebut berjauhan dengan jalan raya sehingga peserta didik tidak terganggu dengan polusi dan suara bising yang dihasilkan dari kendaraan. Dalam menciptakan lingkungan yang kondusif guru memenuhi sarana dan prasarana yang terdapat diluar sekolah agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Seperti suasana kelas yang kondusif, gazebo yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kelompok, dan lain sebagainya.

Manusia merupakan makhluk istimewa yang dibekali akal dan nafsu oleh Allah SWT untuk melaksanakan pembaruan dilingkungan hidupnya. Seseorang tersebut dapat melakukan perubahan untuk mengubah hidupnya lebih baik dan

¹⁴⁵ Farid Nasution *Loc. Cit.*

bermanfaat untuk orang lain dan lingkungannya. Seperti firman Allah dalam Al-Quran surat Ibrahim ayat 34 yang berbunyi sebagai berikut:

وَاللَّكُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ۝٣٤

Artinya : *“Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).” (Q.S. Ibrahim : 34)*

Makna dari surat tersebut adalah Allah SWT telah memberikan segala sesuatu yang diinginkan manusia dan kalian tidak dapat menghitung kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Banyak manusia yang melakukan maksiat dan berbuat zalim terhadap dirinya dengan cara tidak mensyukuri nikmat yang yang diberikan oleh Allah SWT .¹⁴⁶

Para pendidik diminta untuk memenuhi segala fasilitas belajar yang dibutuhkan peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal. Mengelola proses kegiatan pembelajaran agar terlaksana secara efektif , sehingga guru dituntut secara terus menerus berfikir bagaimana cara menyediakan fasilitas dan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Pendidik dituntut untuk memantau hasil belajar siswa yang telah dicapai dan berusaha untuk meningkatkannya.

¹⁴⁶ Jalaluddin Al-Mahalli & Jalaluddin As-Suyuthi, Teks, Terjemahan dan Tafsir Jilid 1, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo).

Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa atas perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar selama periode tertentu. Hasil belajar pada siswa memiliki standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang berupa lingkungan yang berada disekitar peserta didik (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) dan variabel lingkungan belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y) mata pelajaran IPS siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang. Artinya, semakin tinggi fasilitas belajar dan lingkungan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Kelengkapan fasilitas belajar akan menyebabkan pendidik dapat memanfaatkan segala fasilitas yang telah tersedia untuk membantu peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh guru terutama dalam pembelajaran IPS. Selain itu lingkungan belajar yang kondusif juga membantu peserta didik agar lebih fokus dalam belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar mempunyai kontribusi terhadap kesuksesan peserta didik disekolah.¹⁴⁷ Oleh karena itu, sangat dianjurkan bagi pendidik agar memenuhi segala fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

¹⁴⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Loc.Cit.*

Hasil analisis menunjukkan fasilitas dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,080 atau 8% lalu 92% dipengaruhi oleh faktor lain dan faktor tersebut lebih utama mempengaruhi variabel hasil belajar siswa. Faktor-faktor dominan tersebut bukan termasuk dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (fasilitas belajar dan lingkungan belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (hasil belajar). Maka dari itu guru perlu memenuhi fasilitas belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik lagi agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pendidikan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan membantu seorang guru dalam menjelaskan materi, sehingga peserta didik dengan mudah dapat memahami materi yang telah disampaikan.
2. Lingkungan belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif maka siswa dapat berkonsentrasi saat menerima pelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Fasilitas belajar dan lingkungan belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII Putri SMP An-Nur Bululawang Malang. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang terpenuhi disertai dengan lingkungan belajar yang kondusif maka akan memperoleh hasil belajar yang meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahi Malang

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur serta kajian pustaka bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi SMP An-Nur Bululawang Malang

Harapan penulis semoga guru dapat menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah maupun di sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, serta menciptakan gaya belajar yang lebih menarik agar siswa lebih semangat dalam belajar.

3. Bagi siswa

Harapan penulis semoga siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan disekolah, serta lebih giat dan rajin dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan penulis, semoga peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lain yang lebih dominan mengenai hasil belajar .

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaval, Govin & Syamwil. 2019. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang dan Menufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lemabaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019, *Jurnal EcoGen*, Vol.2, No. 4, Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Ahadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Ahmad, Muhammad bin Ibrahim. 2006. *Akhlak-akhlak buruk*. Bandung: Donegoro.
- Al-Mahalli, Jalaluddin & As-Suyuthi, Jalaluddin. 2005. Teks, Terjemahan dan Tafsir Jilid 1, Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Anggraini, Citra & Imaniyati, Nani. 2018. Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3 No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Pengelolaan Materil*. Jakarta: Prima Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ashari, M. Hanafi. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Badal. Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Alokasinya*. Jakarta: Bumi Askara.

- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahreisy, Salim & Bahreisy, Said. 2014. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Bugin, M. Burhan. 2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Damanik, Bahrudi fendi. 2019. Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol.9, No. 1. Jurnal AMIK-STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar.
- Damarah, Syaiful Bahri & Zain, Arwan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. 1995. *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-dasar dan Aplikasinya*. Jakarta Rajawali Press.
- Giantera, Dwi Raflian. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kkelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto Banjarnegara*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. (Online) (<https://lib.unnes.ac.id/18995/1/7101407158.pdf>. di akses pada 24 November 2020, pukul 09.50)
- Gurajat, D. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadis, Abdul & Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perrasada
- Idris, Zahra & Jamal, Lisma. 1992. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Islamiyah, Nuril. 2017. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan, Vol. 3, No. 1. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. (Online) (diakses dilaman <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/4515/2838>, Pada 18 Desember 2020, pukul 23.40).
- Jumrawarsi dan Suhaili, Neviyarni. 2020. Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif”, Volume 2, Nomor 3, Ensiklopedia Education Review.
- Khulwia, Khisbiatul. 2017. *Pengaruh Penggunaan Gadgett dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariya, Rita dkk, 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta, Kencana.
- Marwan, Didi. 2014. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK”, Volume 3, Nomor 1. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa.

- Marwan, Didik. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap HASIL Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK*. Jurnal Universitas Tanjungpera Pontianak.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mifthahurrachman, Muhammad Syarif. 2015. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XIII, No. 1, Jurnal Accounting Education Department.
- Mudhoffir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhroji, dkk. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Muslim, Imam. 2011. *Di Sini Aku Bangga*. Bululawang: YP3 An-Nur Bululawang Malang.
- Napitupulu, Bangun & Muthe, Desi Ratna Sari. 2019. Fasilitas Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipandi SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019”, *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, Vol. 8 No. 3. Jurnal, Universitas Medan.
- Nasution, Farid. 2001. Hubungan Metode Mengajar dan Prestasi Belajar. Volume 8, Nomor 1. *Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Nata, Abudin. 2011. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nurgianto, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE,
- Prayitno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prihatia, Meita Satri. 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6, Nomor 5, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Purwanto, M.Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaa Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta..
- Rosadi, Moch. Imron. 2017. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rustiani, Ade & Cholifah, Noor. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VII. No. 1. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Sahita, Nunki Andas. & Rachmawati, Lucky. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2, Jurnal Universitas Negeri Surabaya. (Online) (diakses di laman

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/2982/2140>, pada 18 Desember 2020, pukul, 23.24)

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemeen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Singarimbun, Masri & Efendi, Sofian, 1989. *Metode Penelitian dan Survei*. Yogyakarta: LPJES.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinea Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, Westy. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Software Aplikasi Al-quran dan Terjemah. Versi 1.3.0, diakses pada tanggal 16 November 2020, Pukul 08.30.

Suardirman, Siti Pratini. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studying.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana. 2005. *Metod Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjarwo, Basrowi. 2006. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Sukardi. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta Rineka Cipta.

Sulaiman, Wuhid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh kasus dan Pemecahannya)*. Yogyakarta: Andi.

- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika, Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sulo, Umar Tirtarahardja an S. L. La. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang SISDIKNAS. 2014. UU RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. Malang, Literasi Nusantara,
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tanjung, Nartuah. Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Sarana Prasarana" Volume II, Nomor 01, Jurnal Sabilarrasyad.
- Utami, Dewi Budi & Ernawati, Tias. 2018. Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA" Volume 4, Nomor 1. Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA.
- Yudha, Rahmat Putra. 2018. Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery. (Dikunjungi pada, 10 November 2020, pada pukul 09.39, dilaman https://books.google.co.id/books?id=PF_HDwAAQBAJ&pg=PA36&dq=faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&hl=id&sa=X&ved=2ahUK

[EwiFy7rZuojtAhUFeysKHW0aCtEQ6AEwA3oECAYQAg#v=onepage&q=faktor%20yang%20mempengaruhi%20hasil%20belajar&f=false](#)).

Yugiswara, Anton. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018”, Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah.

Yuliani, Prastiwi & Sucihatiningsih. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol.3. No. 1

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN (Uji Coba)

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah petunjuk angket ini dengan cermat.
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
4. Jawablah setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang anda alami.
5. Diberikan 5 alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:
 - a) SS : Sangat Setuju
 - b) S : Setuju
 - c) RG : Ragu-Ragu
 - d) TS : Tidak Setuju
 - e) STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Daftar Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan apapun dengan sebaik-baiknya.	√				

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi anda maka tandai dengan mencentang kolom SS (Sangat Setuju)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas/Semester :

No.	Daftar Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Fasilitas Belajar (X₁)						
1.	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), seperti peta atau globe, gambar-gambar, video, dan LCD proyektor untuk menunjang materi.					
2.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat saya dapat memahami materi pelajaran IPS.					
3.	Saya memiliki perlengkapan alat tulis seperti buku, penggaris, pulpen, pensil, penghapus, untuk menunjang proses belajar.					
4.	Saya memiliki buku bacaan milik sendiri yang dapat menunjang mata pelajaran IPS.					
5.	Saya memiliki buku pengayaan seperti lembar kerja siswa (LKS) untuk memperkaya materi belajar mata pelajaran IPS.					
6.	Saya dapat belajar di perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah.					
7.	Saya memiliki ruang kelas yang menyediakan fasilitas belajar yang baik, seperti LCD, Proyektor, Meja, Kursi, Papan Tulis, dsb.					
8.	Sekolah saya memiliki ruang penunjang seperti, lapangan olah raga, ruang kesenian, UKS, ruang organisasi kesiswaan, perpustakaan, laboratorium MIPA, dan Laboratorium komputer.					

9.	Letak sekolah saya tidak jauh dari asrama pondok pesantren.					
10.	Jalanan menuju sekolah saya aman untuk dilalui.					
11.	Keadaan ruang kelas saya tersedia alat bantu pencahayaan seperti lampu.					
12.	Keadaan ruang kelas saya memungkinkan cahaya matahari masuk menerangi ruang kelas saya.					
Lingkungan Belajar (X₂)						
13.	Orang tua/Ustadzah saya menanamkan kedisiplinan pada saat belajar.					
14.	Orang tua/Ustadzah saya mengajarkan cara belajar yang baik.					
15.	Orang tua/Ustadzah saya sering memberikan motivasi kepada saya.					
16.	Saya dan teman sekamar saya saling membantu dalam membersihkan asrama.					
17.	Komunikasi didalam keluarga saya berjalan baik.					
18.	Tempat belajar saya jauh dengan kebisingan.					
19.	Ustadzah saya mengkondisikan suasana belajar pada saat jam belajar.					
20.	Suasana asrama saya nyaman untuk belajar.					
21.	Saya membayar uang SPP di setiap bulan.					
22.	Saya tinggal di pondok pesantren yang memberikan fasilitas untuk dapat memajukan pendidikan saya.					
23.	Ketika mengajar IPS guru selalu menggunakan metode belajar ceraham					

	dibandingkan dengan metode belajar yang lainnya.					
24.	Guru lebih aktif mengajak berdiskusi bersama dalam memecahkan masalah.					
25.	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua setelah orang tua saya di rumah.					
26.	Saya bertegursapa dengan guru ketika berada dilingkungan sekolah.					
27.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan sekolah.					
28.	Saya akrab dengan teman sekolah.					
29.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.					
30.	Saya selalu mematuhi tata tertib yang diterapkan sekolah.					
31.	Tata tertib yang di terapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.					
32.	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.					
33.	Sekolah menyediakan <i>whiteboard</i> , spidol dan penghapus disetiap kelas.					
34.	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran sudah tersedia lengkap diperpustakaan sekolah maupun pondok pesantren.					
35.	Gedung sekolah sudah mendukung untuk terlaksananya seluruh kegiatan di sekolah.					
36.	Saya dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang diberikan sekolah dengan baik.					
37.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru saya dengan teliti.					

38.	Saya selalu mengumpulkan tugas (PR) tepat waktu.					
39.	Saya mengikuti seluruh kegiatan di dalam pondok pesantren.					
40.	Saya merasa kegiatan pondok pesantren menyita waktu belajar.					
41.	Saya melakukan seluruh kegiatan pondok pesantren dengan teman saya.					
42.	Saya tidak merasa terganggu dengan aktivitas yang dilakukan oleh teman sekamar.					
43.	Dalam pergaulan sehari-hari saya sering diajak belajar bersama oleh teman sekamar.					
44.	Saya merasa bentuk kegiatan di pondok pesantren adalah cerminan kehidupan di masyarakat.					
45.	Saya berada dilingkungan pondok pesantren guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan					

TERIMAKASIH !!

Lampiran II

DATA MENTAH HASIL UJI COBA 1 VALIDITAS INSTRUMEN

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	212		
2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	1	5	4	5	5	5	204		
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	205		
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	202	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	4	5	5	211	
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	3	4	4	5	5	206	
7	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	190
8	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	2	3	5	5	201	
9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	1	4	3	5	4	5	199	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	4	5	5	211	
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	2	3	1	3	5	5	197	
12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	203	
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	1	3	5	5	204	
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	5	5	204	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	210	
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	1	4	3	4	5	5	193
17	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	207
18	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	202	
19	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	193	
20	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	214	

21	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	1	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	1	2	1	2	4	5	175					
22	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	1	5	4	3	5	5	190					
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	210				
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	1	4	3	3	5	5	183					
25	4	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	5	5	183					
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	216		
27	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	2	5	5	194				
28	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	214		
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	224	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	215		
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	1	1	1	1	4	4	1	3	3	4	1	1	92					
32	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	2	3	3	3	4	4	175				
33	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5	202				
34	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	208
35	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	195					
36	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	216		
37	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	207
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	219	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	212				
40	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	202				

HASIL UJI COBA KE 1 VARIABEL FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN

BELAJAR

Variabel	No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
Fasilitas Belajar (X ₁)	Item 1	0.776	0.312	Valid
	Item 2	0.703	0.312	Valid
	Item 3	0.727	0.312	Valid
	Item 4	0.861	0.312	Valid
	Item 5	0.846	0.312	Valid
	Item 6	0.784	0.312	Valid
	Item 7	0.958	0.312	Valid
	Item 8	0.776	0.312	Valid
	Item 9	0.883	0.312	Valid
	Item 10	0.428	0.312	Valid
	Item 11	0.944	0.312	Valid
	Item 12	0.890	0.312	Valid
Lingkungan Belajar (X ₂)	Item 13	0.844	0.312	Valid
	Item 14	0.244	0.312	Tidak Valid
	Item 15	0.675	0.312	Valid
	Item 16	0.385	0.312	Valid
	Item 17	0.490	0.312	Valid
	Item 18	0.603	0.312	Valid
	Item 19	0.350	0.312	Valid
	Item 20	0.476	0.312	Valid
	Item 21	0.757	0.312	Valid
	Item 22	0.451	0.312	Valid
	Item 23	0.307	0.312	Tidak Valid
	Item 24	0.392	0.312	Valid
	Item 25	0.762	0.312	Valid
	Item 26	0.767	0.312	Valid

Item 27	0.244	0.312	Tidak Valid
Item 28	0.872	0.312	Valid
Item 29	0.758	0.312	Valid
Item 30	0.307	0.312	Tidak Valid
Item 31	0.722	0.312	Valid
Item 32	0.233	0.312	Tidak Valid
Item 33	0.581	0.312	Valid
Item 34	0.700	0.312	Valid
Item 35	0.652	0.312	Valid
Item 36	0.836	0.312	Valid
Item 37	0.774	0.312	Valid
Item 38	0.233	0.312	Tidak Valid
Item 39	0.359	0.312	Valid
Item 40	0.369	0.312	Valid
Item 41	0.540	0.312	Valid
Item 42	0.472	0.312	Valid
Item 43	0.264	0.312	Tidak Valid
Item 44	0.792	0.312	Valid
Item 45	0.770	0.312	Valid

Lampiran III

ANGKET PENELITIAN (Uji Coba Ke-2)

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Petunjuk pengisian angket

6. Bacalah petunjuk angket ini dengan cermat.
7. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
8. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
9. Jawablah setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang anda alami.
10. Diberikan 5 alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:
 - f) SS : Sangat Setuju
 - g) S : Setuju
 - h) RG : Ragu-Ragu
 - i) TS : Tidak Setuju
 - j) STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Daftar Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan apapun dengan sebaik-baiknya.	√				

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi anda maka tandai dengan mencentang kolom SS (Sangat Setuju)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas/Semester :

No.	Daftar Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Fasilitas Belajar (X₁)						
1	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), seperti peta atau globe, gambar-gambar, video, dan LCD proyektor untuk menunjang materi.					
2	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat saya dapat memahami materi pelajaran IPS.					
3	Saya memiliki perlengkapan alat tulis seperti buku, penggaris, pulpen, pensil, penghapus, untuk menunjang proses belajar.					
4	Saya memiliki buku bacaan milik sendiri yang dapat menunjang mata pelajaran IPS.					
5	Saya memiliki buku pengayaan seperti lembar kerja siswa (LKS) untuk memperkaya materi belajar mata pelajaran IPS.					
6	Saya dapat belajar di perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah.					
7	Saya memiliki ruang kelas yang menyediakan fasilitas belajar yang baik, seperti LCD, Proyektor, Meja, Kursi, Papan Tulis, dsb.					
8	Sekolah saya memiliki ruang penunjang seperti, lapangan olah raga, ruang kesenian, UKS, ruang organisasi kesiswaan, perpustakaan, laboratorium MIPA, dan Laboratorium komputer.					
9	Letak sekolah saya tidak jauh dari asrama pondok pesantren.					
10	Jalanan menuju sekolah saya aman untuk dilalui.					
11	Keadaan ruang kelas saya tersedia alat bantu pencahayaan seperti lampu.					
12	Keadaan ruang kelas saya memungkinkan cahaya matahari masuk menerangi ruang kelas saya.					

Lingkungan Belajar (X₂)					
13	Orang tua/Ustadzah saya menanamkan kedisiplinan pada saat belajar.				
14	Orang tua/Ustadzah saya sering memberikan motivasi kepada saya.				
15	Saya dan teman sekamar saya saling membantu dalam membersihkan asrama.				
16	Komunikasi didalam keluarga saya berjalan baik.				
17	Tempat belajar saya jauh dengan kebisingan.				
18	Ustadzah saya mengkondisikan suasana belajar pada saat jam belajar.				
19	Suasana asrama saya nyaman untuk belajar.				
20	Saya membayar uang SPP di setiap bulan.				
21	Saya tinggal di pondok pesantren yang memberikan fasilitas untuk dapat memajukan pendidikan saya.				
22	Guru lebih aktif mengajak berdiskusi bersama dalam memecahkan masalah.				
23	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua setelah orang tua saya di rumah.				
24	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada dilingkungan sekolah.				
25	Saya akrab dengan teman sekolah.				
26	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
27	Tata tertib yang di terapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.				
28	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
29	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran sudah tersedia lengkap dipergustakaan sekolah maupun pondok pesantren.				
30	Gedung sekolah sudah mendukung untuk terlaksananya seluruh kegiatan di sekolah.				

31	Saya dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang diberikan sekolah dengan baik.					
32	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru saya dengan teliti.					
33	Saya selalu mengumpulkan tugas (PR) tepat waktu.					
34	Saya mengikuti seluruh kegiatan di dalam pondok pesantren.					
35	Saya merasa kegiatan pondok pesantren menyita waktu belajar.					
36	Saya tidak merasa terganggu dengan aktivitas yang dilakukan oleh teman sekamar.					
37	Dalam pergaulan sehari-hari saya sering diajak belajar bersama oleh teman sekamar.					
38	Saya merasa bentuk kegiatan di pondok pesantren adalah cerminan kehidupan di masyarakat.					

TERIMAKASIH !!

Lampiran IV

DATA MENTAH HASIL UJI COBA 2 VALIDITAS FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	X2.36	X2.37	X2.38	Jumlah			
1	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	183		
2	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	177		
3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183	
4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	177	
5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	180	
6	5	5	5	4	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	178
7	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	160	
8	5	5	5	4	4	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	174	
9	5	4	4	5	4	4	4	1	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	166	
10	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	181	
11	5	5	5	4	3	5	5	2	3	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	172	
12	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	177	
13	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	176	
14	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	173	
15	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181	
16	4	5	4	5	4	4	3	1	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	168	
17	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	177	
18	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	174	
19	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	171		
20	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	181	

21	5	4	5	4	3	4	4	1	2	1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	1	3	3	4	4	4	5	145		
22	5	3	4	3	4	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	165		
23	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	179		
24	3	5	5	4	2	5	5	1	4	3	5	5	4	4	4	5	5	2	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	162		
25	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	5	155	
26	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	183	
27	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	3	171		
28	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	177	
29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189	
30	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	188	
31	3	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	58	
32	5	5	5	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	145	
33	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	172	
34	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	169
35	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	170		
36	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	184
37	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	179	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	188
39	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	183	
40	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	175		

HASIL UJI COBA KE 2 VARIABEL FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN

BELAJAR

No	Variabel	No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
1	Fasilitas Belajar	1	0.528	0.312	Valid	0.867	Reliabel
		2	0.768	0.312	Valid		
		3	0.690	0.312	Valid		
		4	0.790	0.312	Valid		
		5	0.729	0.312	Valid		
		6	0.857	0.312	Valid		
		7	0.422	0.312	Valid		
		8	0.477	0.312	Valid		
		9	0.625	0.312	Valid		
		10	0.510	0.312	Valid		
		11	0.830	0.312	Valid		
		12	0.779	0.312	Valid		
2	Lingkungan Belajar	13	0.850	0.312	Valid	0.964	Reliabel
		14	0.722	0.312	Valid		
		15	0,851	0.312	Valid		
		16	0.449	0.312	Valid		
		17	0.738	0.312	Valid		
		18	0.670	0.312	Valid		
		19	0.715	0.312	Valid		
		20	0.788	0.312	Valid		
		21	0.851	0.312	Valid		
		22	0.715	0.312	Valid		
		23	0.953	0.312	Valid		
		24	0.738	0.312	Valid		
		25	0.869	0.312	Valid		
		26	0.466	0.312	Valid		
		27	0.929	0.312	Valid		

		28	0.876	0.312	Valid		
		29	0.870	0.312	Valid		
		30	0.849	0.312	Valid		
		31	0.802	0.312	Valid		
		32	0.385	0.312	Valid		
		33	0.584	0.312	Valid		
		34	0.499	0.312	Valid		
		35	0.738	0.312	Valid		
		36	0.738	0.312	Valid		
		37	0.691	0.312	Valid		
		38	0.725	0.312	Valid		

Lampiran V**ANGKET PENELITIAN****PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**Petunjuk pengisian angket

11. Bacalah petunjuk angket ini dengan cermat.
12. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
13. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
14. Jawablah setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang anda alami.
15. Diberikan 5 alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:
 - k) SS : Sangat Setuju
 - l) S : Setuju
 - m) RG : Ragu-Ragu
 - n) TS : Tidak Setuju
 - o) STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Daftar Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan apapun dengan sebaik-baiknya.	√				

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi anda maka tandai dengan mencentang kolom SS (Sangat Setuju)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas/Semester :

No.	Daftar Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Fasilitas Belajar (X₁)						
1	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), seperti peta atau globe, gambar-gambar, video, dan LCD proyektor untuk menunjang materi.					
2	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat saya dapat memahami materi pelajaran IPS.					
3	Saya memiliki perlengkapan alat tulis seperti buku, penggaris, pulpen, pensil, penghapus, untuk menunjang proses belajar.					
4	Saya memiliki buku bacaan milik sendiri yang dapat menunjang mata pelajaran IPS.					
5	Saya memiliki buku pengayaan seperti lembar kerja siswa (LKS) untuk memperkaya materi belajar mata pelajaran IPS.					
6	Saya dapat belajar di perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah.					
7	Saya memiliki ruang kelas yang menyediakan fasilitas belajar yang baik, seperti LCD, Proyektor, Meja, Kursi, Papan Tulis, dsb.					
8	Sekolah saya memiliki ruang penunjang seperti, lapangan olah raga, ruang kesenian, UKS, ruang organisasi kesiswaan, perpustakaan, laboratorium MIPA, dan Laboratorium komputer.					
9	Letak sekolah saya tidak jauh dari asrama pondok pesantren.					
10	Jalanan menuju sekolah saya aman untuk dilalui.					
11	Keadaan ruang kelas saya tersedia alat bantu pencahayaan seperti lampu.					
12	Keadaan ruang kelas saya memungkinkan cahaya matahari masuk menerangi ruang kelas saya.					

Lingkungan Belajar (X ₂)					
13	Orang tua/Ustadzah saya menanamkan kedisiplinan pada saat belajar.				
14	Orang tua/Ustadzah saya sering memberikan motivasi kepada saya.				
15	Saya dan teman sekamar saya saling membantu dalam membersihkan asrama.				
16	Komunikasi didalam keluarga saya berjalan baik.				
17	Tempat belajar saya jauh dengan kebisingan.				
18	Ustadzah saya mengkondisikan suasana belajar pada saat jam belajar.				
19	Suasana asrama saya nyaman untuk belajar.				
20	Saya membayar uang SPP di setiap bulan.				
21	Saya tinggal di pondok pesantren yang memberikan fasilitas untuk dapat memajukan pendidikan saya.				
22	Guru lebih aktif mengajak berdiskusi bersama dalam memecahkan masalah.				
23	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua setelah orang tua saya di rumah.				
24	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada dilingkungan sekolah.				
25	Saya akrab dengan teman sekolah.				
26	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
27	Tata tertib yang di terapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.				
28	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
29	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran sudah tersedia lengkap dipergustakaan sekolah maupun pondok pesantren.				
30	Gedung sekolah sudah mendukung untuk terlaksananya seluruh kegiatan di sekolah.				

31	Saya dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang diberikan sekolah dengan baik.					
32	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru saya dengan teliti.					
33	Saya selalu mengumpulkan tugas (PR) tepat waktu.					
34	Saya mengikuti seluruh kegiatan di dalam pondok pesantren.					
35	Saya merasa kegiatan pondok pesantren menyita waktu belajar.					
36	Saya tidak merasa terganggu dengan aktivitas yang dilakukan oleh teman sekamar.					
37	Dalam pergaulan sehari-hari saya sering diajak belajar bersama oleh teman sekamar.					
38	Saya merasa bentuk kegiatan di pondok pesantren adalah cerminan kehidupan di masyarakat.					

TERIMAKASIH !!

Lampiran VI

HASIL ANGKET PENELITIAN

Angket Penelitian Variabel Fasilitas Belajar (X₁) dan Lingkungan Belajar (X₂)

NO.	NAMA	NOMOR BUTIR ANGKET																																				TOTAL				
		VARIABEL FASILITAS BELAJAR (X ₁)												VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR (X ₂)																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38		
1	Responden 1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	1	5	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	139		
2	Responden 2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	1	5	5	180		
3	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	4	181	
4	Responden 4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	182		
5	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	178		
6	Responden 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	3	3	179		
7	Responden 7	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	3	4	172		
8	Responden 8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	170		
9	Responden 9	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	1	5	2	171		
10	Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	179	
11	Responden 11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	188	
12	Responden 12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	181	
13	Responden 13	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186	
14	Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	179	
15	Responden 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	181	
16	Responden 16	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	187	
17	Responden 17	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	179	
18	Responden 18	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	179	
19	Responden 19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	179
20	Responden 20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	183		

131	Responden 131	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	1	3	3	1	1	1	96	
132	Responden 132	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	2	3	3	5	4	4	151		
133	Responden 133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	2	4	4	5	5	5	172			
134	Responden 134	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	178		
135	Responden 135	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	169			
136	Responden 136	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	179		
137	Responden 137	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	179		
138	Responden 138	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185		
139	Responden 139	5	5	4	2	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	171	
140	Responden 140	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	2	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	165	
141	Responden 141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162	
142	Responden 142	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	4	2	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	164		
143	Responden 143	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	175
144	Responden 144	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	171	
145	Responden 145	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	2	2	2	2	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	3	4	146	
146	Responden 146	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	157		
147	Responden 147	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	175		
148	Responden 148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	178		
149	Responden 149	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	2	2	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	
150	Responden 150	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	177		
151	Responden 151	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	182
152	Responden 152	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	162
153	Responden 153	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	176	
154	Responden 154	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	172	
155	Responden 155	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	163		
156	Responden 156	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	178	
157	Responden 157	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	156	
158	Responden 158	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	171			
159	Responden 159	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	172
160	Responden 160	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	172

221	Responden 221	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	181	
222	Responden 222	4	4	3	5	5	4	2	3	5	1	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	164
223	Responden 223	3	5	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	1	5	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	121		
224	Responden 224	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	4	2	1	4	3	3	2	2	3	5	4	5	1	5	1	3	2	3	2	3	2	139		
225	Responden 225	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	2	2	3	4	5	4	1	3	5	4	2	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	147		
226	Responden 226	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	3	5	4	2	4	5	2	4	4	2	5	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	137	
227	Responden 227	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	5	4	1	3	4	3	4	4	4	3	1	5	5	3	4	4	3	2	4	2	5	5	150		
228	Responden 228	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	4	2	5	5	5	5	166		
229	Responden 229	1	1	3	1	1	1	1	4	4	1	3	3	3	3	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	5	5	5	128		
230	Responden 230	3	5	5	5	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	1	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	137	
231	Responden 231	5	5	4	4	5	5	3	3	4	2	4	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	3	2	3	2	4	5	150		
232	Responden 232	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	2	3	2	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	159		
233	Responden 233	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	165		
234	Responden 234	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	3	3	5	5	161		
235	Responden 235	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	161		
236	Responden 236	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	149		

Lampiran VII

DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VII PUTRI SMP AN-NUR

BULULAWANG MALANG

NO.	KELAS	NO. INDUK	NAMA	NILAI
1	7 KI 4	13431	AMELIA SABRINA LATHOVA	81
2	7 KI 4	13776	AMIRAH FARAH ADIBA	85
3	7 KI 4	13129	APRILIA RAHMA INDAH PERMATA SARI	85
4	7 KI 4	14204	ASHRI RAHMATYA ADDIENI ANWARI	98
5	7 KI 4	13537	AZAHRO RAHMA AULIA	85
6	7 KI 4	13945	BINTANG SEPTIARA AZ-ZUHRI	76
7	7 KI 4	14176	CANTIKA NATASYA IMARGA PUTRI	83
8	7 KI 4	13946	DEVA HANDIKARIA	83
9	7 KI 4	13378	DWI LAILATUS SAKINAH	81
10	7 KI 4	13122	HANA HASANA PUTRI	85
11	7 KI 4	13765	IVANA SALSABILA TERRYAN JAYANTI	88
12	7 KI 4	13076	KURNIA RAHMA ALCHOIRI	76
13	7 KI 4	13743	LATIFAH AULIYA URROSYIDAH	88
14	7 KI 4	13471	MARCHELLIA KHUSNUL TRI DESTIRA	65
15	7 KI 4	13282	NASYAFILAH RAMADHANI	85
16	7 KI 4	13387	NING AZURA YULIARKA	90
17	7 KI 4	13625	NUR AISYAH	75
18	7 KI 4	13189	RAMEYZA ELYA LUBNA SYAM	90
19	7 KI 4	13798	SALSABILA ANJANI PUTRI	90
20	7 KI 4	13374	SALSABILAH PUTRI MAWARDI	93
21	7 KI 4	13101	SAZKIA ZAHRA AUDI KIRANA	65
22	7 KI 4	13120	SIESILIA ZUKHRUF PURI KAILA	75
23	7 KI 4	14470	TIVARA LAVENIA HERMOZA PUTRI	75
24	7 KI 4	13049	WAKHDA MAULAIYAH HAFISHAHRA	81
25	7 KI 4	13886	WARDAH ROBIATUS SOFROK	75
26	7 KI 4	14205	WUSTHO LATIEFAH ADDIENI ANWARI	95
27	7 KI 4	14105	YOUHANDRES FEBILLA BINTANG RAMADHANI	83
28	7 KI 4	13258	ZAHRO RIZKA PUTRI WARDHANA	76
29	7 KI 4	13301	SHERINA PUTRI AZKIA	85
30	7 KI 4	13469	RAHMA ELZA ALFIYANA	88
31	7 KI 5	13987	ALDINE FAURISSA	70

32	7 KI 5	13581	ALYA PUTRI AFANDI	70
33	7 KI 5	14000	AUFATAKHIYA MAHIROH	76
34	7 KI 5	14103	AULIYA AZHIIMA PANGESTU	75
35	7 KI 5	13401	DAVIANEISYA GUSTIANSYAH	80
36	7 KI 5	13460	FAIZAH MAHIRA MULIA LUBIS	75
37	7 KI 5	13506	FARIKHA UMI SALAMAH	80
38	7 KI 5	14193	FAZA AULIA RAMADHANI	88
39	7 KI 5	13669	INDRI PUSPITA NINGRUM	85
40	7 KI 5	13939	INGE DWI ARTHA MAURA	70
41	7 KI 5	14027	KAYLA ZAKIA AZZAHRAH	83
42	7 KI 5	13750	LIDYA KUSUMA DEWI	80
43	7 KI 5	14221	MARSYA REVANA BRILLIANI	72
44	7 KI 5	13051	MAULIDZAH AZ-ZAHRA PRABOWO	81
45	7 KI 5	13418	MAYANG SALSABILA	70
46	7 KI 5	13246	NADIAH NISRINA PUTRI	83
47	7 KI 5	14042	NAHWA SIFA	80
48	7 KI 5	13621	NAILA RAHMA AULIA ARIFIN	76
49	7 KI 5	13513	NAILYL FAWAZ	70
50	7 KI 5	13042	NOOR LUTHVIA FATMAWATY	75
51	7 KI 5	14361	RAHMA YULIANTI	76
52	7 KI 5	13531	RHEA AZALEA PUTRI	80
53	7 KI 5	13997	SAFIRA WILDA MAHYA	70
54	7 KI 5	13303	SAYYIDATINA LATIFATUL QOLBY	70
55	7 KI 5	13455	SILVY NURAININ NOVA	65
56	7 KI 5	13523	TIARA AZZAHRA	65
57	7 KI 5	14351	VIOLA RUVERIYA CLARIZA	72
58	7 KI 5	13552	IVANA SYAFITRI	93
59	7 KI 5	13928	NADIA FARHATUL MUTHI'AH	95
60	7 KI 6	13481	AGIS SYIFA BILQIS	70
61	7 KI 6	13919	ANNISA CELESTYN NATHANIA	83
62	7 KI 6	13590	AULIA HAFIDZATUN NISA	75
63	7 KI 6	13241	ELSA LATHIFATUL HUSNA	75
64	7 KI 6	13850	FEBRI PUTRI NURDIANA	72
65	7 KI 6	13086	FELANIA HIDAYATUL AUFA	85
66	7 KI 6	13986	HILWA MUFIDA	80
67	7 KI 6	14394	INDANA ZAKIA PUTRI AZZAHRA	75
68	7 KI 6	13071	JIHAN OKTA VAHIRA	65
69	7 KI 6	13473	NABILA ADYA MECCA	93
70	7 KI 6	13623	NADIYYATUS SALWA	65

71	7 KI 6	14067	NASYWA AZARINE BATARIHANA AMADEA	65
72	7 KI 6	13131	NAUROH FAHRIYATANA ZAHIROH	65
73	7 KI 6	14140	NAYLA FITRININGTIAS	83
74	7 KI 6	14473	NUR FITRI UMMA SOMBALATU	70
75	7 KI 6	14365	PUJAYANING GRACIA ANGELIA PUTRI	76
76	7 KI 6	13706	RAISA AULIA NASWA	81
77	7 KI 6	13591	RIDA NUR ARIFIN	65
78	7 KI 6	14076	RISKA OLIVIA ZEIN	72
79	7 KI 6	13328	RIZKIKA AYU ALIFYAH	75
80	7 KI 6	14118	ROUDHOTUL AILEEN	85
81	7 KI 6	13563	SHERLY EKA MEILINDA	65
82	7 KI 6	14475	SITI AISYAH (KI)	81
83	7 KI 6	14080	SYIFAURAHMADANI	76
84	7 KI 6	13478	VIONA RIVERA	65
85	7 KI 6	13186	ZAHRATUSSIFA	70
86	7 KI 6	14224	ZAHROTUS SHITTA AULIA SALSABILA	70
87	7 KI 6	13087	HALWA MUNTADI BATU LILLAH	76
88	7 KI 6	13504	ZAKIYAH QURROTA A'YUN	83
89	7 KI 6	14223	MEZZALUNA ZAIMA ANTIKA	72
90	VII.16	14129	AAN ANFATATUL KHOROH	76
91	VII.16	13642	ADELIA PRATIWI SUHERMAN	88
92	VII.16	13663	AFIFAH RAMADHANI	80
93	VII.16	13319	AFRANDA FLORENATA SHELBY PUTRI AHMAD	82
94	VII.16	14144	AISYAH RANIA ARDIANTI	72
95	VII.16	13758	ANIS MIFTAHUL JANNAH	85
96	VII.16	13297	ASIATUL FITRIYAH	76
97	VII.16	13192	DANASYA APRILIA SALSABILLAH	78
98	VII.16	13680	DAVINA AULIA RAHMA	78
99	VII.16	13961	DESVITA AINUN ZAHRA	78
100	VII.16	13022	DIANA NURIL AZMI	80
101	VII.16	14033	DIFA PUSPITA EKA ANGGRAINI	80
102	VII.16	14081	DZURROTUL ULUM AN-NAFI'AH	76
103	VII.16	13972	FATIMA SAVA ADINATA	82
104	VII.16	14329	FINA ROHMATUL MAULA	70
105	VII.16	13532	FITRI MUFIDAH SYAFARANI	72
106	VII.16	13970	ISNA USWATUN NISA	74
107	VII.16	13144	IZZATUN NAFILAH	80
108	VII.16	14114	KIARA MALIKA MARTHA LOVA	72

109	VII.16	13795	LAILIATUL MUSTAFIDAH	82
110	VII.16	13198	NAILA SAFIQA PUTRI	78
111	VII.16	13854	NAZLA DISTA RAMADHANI	72
112	VII.16	14367	NOOR FARIHA ROSYDIANA	70
113	VII.16	13358	OKTAFIA DIANA SYAFITRI	74
114	VII.16	13799	PRISCILLA AMOR VANESA GUNAWAN	82
115	VII.16	13685	RAISYA AYU RAMADHANI PUTRI	76
116	VII.16	13482	RIRIN SETYA NINGRUM	82
117	VII.16	13135	RIZKI DINDA MAS'ADAH	76
118	VII.16	13075	SHINTA BELLA AMALIA	72
119	VII.16	13091	THITANIA JIHAN NUGRAHAINI	74
120	VII.16	14342	UYUNIL AULIYA SHOFI DIHNI	85
121	VII.16	13440	ZAHRA LAURA OKTAVIA	80
122	VII.16	13985	ZILVANA DWI AGUSTINA MAHARANI	78
123	VII.17	13585	AISHA JANEETA FITZHARY	78
124	VII.17	13627	ANGEL ECHA MAY AZ-ZAHRA	72
125	VII.17	14134	APRILIA NUR AFIDA	80
126	VII.17	13102	CARISSA FAIQOTUL HIMA	76
127	VII.17	14046	CECILIA DWI AYU SYAKILAH	72
128	VII.17	14017	DEA NINA CALYSTA	76
129	VII.17	13873	DHEA NASYA BELLA	76
130	VII.17	14016	DWI WULAN SEPTIYA RAMADHANI	72
131	VII.17	14136	FERLY RAHMA KARTIKA SARI	72
132	VII.17	14191	HANAN AISYAH	82
133	VII.17	13597	HUSNIA LAILATUS SA'ADAH	78
134	VII.17	13218	IGA RAISYA PRATIWI	82
135	VII.17	13941	IMA DWI APRILIA	70
136	VII.17	13837	JANNATU ZAHRO	74
137	VII.17	13629	JAUHAROTUL AULYA MAHARANI	76
138	VII.17	13115	JIHAN HABIBAH NAYLA HIDAYAH	70
139	VII.17	13872	KEYSHA	74
140	VII.17	13950	LARAS SHINTIA FHUNNA	80
141	VII.17	13595	LESTARI INDAH ISTI'AANAH	82
142	VII.17	14032	NAILA FARAHDITA SALSABILAH PUTRI	74
143	VII.17	13862	NAYLA TIR ROHMAH	70
144	VII.17	13700	NAYLLA SALMA	90
145	VII.17	14157	NOFA ARINI AMALIAH	70
146	VII.17	14212	NOURISH FAIRIZA SAFITRI	78
147	VII.17	13025	RAHAYU PUSPITA DEWI	82

148	VII.17	13170	SAFA AZZAHRA	70
149	VII.17	13631	SA'IDAH AULIA PUTRI	74
150	VII.17	13014	SAYIDATUL AMALIA	76
151	VII.17	13116	SHIFNA HILYATA AYUDIA NANDA	80
152	VII.17	13875	SHINTA NURIYAH ROHMAN	72
153	VII.17	13646	SILVINA KHOIRIYAH	70
154	VII.17	13815	SYAFIRA DEWI ARDIANI	78
155	VII.17	13260	TISA PUTRI ANANTA	78
156	VII.17	13989	VICA AULYA RAMADHANI	80
157	VII.17	13800	ZAHROTU SYAFA RAMADHANI	78
158	VII.18	13363	AISYAH ADHIBA RAHMA	78
159	VII.18	13944	ALIKA SEKAR ANGGRAENY	85
160	VII.18	13053	AUREL SALSABILA MUTIARA PRAYITNO	82
161	VII.18	14382	CITRA REFALINA RAMADHANI	85
162	VII.18	14374	DIANA PUTRI	70
163	VII.18	14461	FADILAH	78
164	VII.18	14225	FEBIANA DEWI KUNTI	76
165	VII.18	13609	GEBBY PRAMUDIA AGUSTIN	78
166	VII.18	13745	INTAN DINAR SAFITRI	85
167	VII.18	14078	JESISCA AYU WULANDARI	85
168	VII.18	13693	KIRANI ZHRATUS SALMA	74
169	VII.18	14463	LUTFIANA	75
170	VII.18	14401	LUTFIYANA MAGHFIROH	78
171	VII.18	13149	NAURA ARIS SABRIA	76
172	VII.18	13106	NESYA TRI ASMARA	78
173	VII.18	13951	NOVA ARIFIA HAFSHAH	80
174	VII.18	13085	NURIL MAGHFIRAH	82
175	VII.18	13168	QEISHA ASHWALIZA	78
176	VII.18	13666	RHAYSA ASIFA ARIANTI	72
177	VII.18	14231	SALAMATUS SHOFIA ALI	76
178	VII.18	14385	SALSABILAH DWI MAHARANI	72
179	VII.18	14404	SIFA ELIANA SARI	76
180	VII.18	14234	SOFIATUL MUAWANNAH	82
181	VII.18	14403	USWATUN NUR HASANAH	74
182	VII.18	14378	VELDA AULIA YAFI	74
183	VII.18	13831	VILIAN BETA RISMAYA	76
184	VII.18	13450	WIKAN KIRANA HENDENI TANAYA	76
185	VII.18	13346	YESI ALISTA	78
186	VII.18	13525	YULIS CAHYA DWI WULANDARI	78

187	VII.18	14021	AULIA NUR RAMADHANI	78
188	VII.18	14477	DIVIA	78
189	VII.19	13364	ALFI KAROMAH ALBIDAYAH	85
190	VII.19	14088	ANIF ANIKA PRATIWI	75
191	VII.19	13141	ANISA RISKI RAHMASARI	65
192	VII.19	13405	ASA AULIA SALSABILA	75
193	VII.19	13589	CELLINE ESAEIZ VIVI	68
194	VII.19	13347	DEWI NAFISAH	70
195	VII.19	14248	DJENAR RAESMAWATI	88
196	VII.19	13444	ELIANA NUR FARIDA	70
197	VII.19	13588	FANIATUS SOLEHA	65
198	VII.19	13362	FATCHIYAH MUTHI'ATUL HAQ	65
199	VII.19	13947	FAZA KHODIJATUL FAJRIYAH	75
200	VII.19	13568	FITA ANNISA PUSPITA SARI	65
201	VII.19	13207	INOVA APRILLIA ZANKY	70
202	VII.19	13046	KAVIYA DWI RAHMA AMELIA	70
203	VII.19	14373	KAYLA AZZAHRA MUNAKIB	65
204	VII.19	13302	KHUMAIRA ZANJABILA AR RACHMAN	80
205	VII.19	13675	KIRANA CINTA MENTARI	65
206	VII.19	14048	KIRANA LARASATI	75
207	VII.19	13279	LAILATUL MAGHFIROH	65
208	VII.19	13375	MAULIDA AL-DZISAR SYAFARISA	70
209	VII.19	14137	MEIKE DIVA QUMAYROH	70
210	VII.19	13384	NADILA RACHELIA SYAFITRI	80
211	VII.19	13694	NAFILA AYU ARDININGRUM	78
212	VII.19	13755	NURUL IMAMAH	78
213	VII.19	14350	OKTAVIA RISKI RAMADHANI	70
214	VII.19	14074	RAHMAH DWI NOVANA	68
215	VII.19	13470	SALMA ELFA ALFIYANI	80
216	VII.19	13702	SEVILLA ANGELINA PUTRI SURYA	70
217	VII.19	13735	SHIREN CAMELIA JANNATUADNI	68
218	VII.19	13459	ZAHRATUL QOLBY KARIMATUR R	70
219	VII.19	14349	ZORA QORIBAH JANNAH	80
220	VII.20	13626	AIDAH RAIHAN	68
221	VII.20	13704	AMELIA LIMATUS ZAHRO	68
222	VII.20	14240	ANA FITRIA MASITOH	68
223	VII.20	14229	ATYYAH KALYCA ORLYANSYAH	65
224	VII.20	13310	AULIA PUTRI MEILANI	70
225	VII.20	13206	AURELLIA NAURAH HUSNA	68

226	VII.20	14245	CAHYA SOFIANA	65
227	VII.20	14358	CANTIKA RAHMANIA P	65
228	VII.20	13982	FAIZATUL JANNAH	70
229	VII.20	13963	FERLYTA BUNGA VALENTINE	78
230	VII.20	13994	FITRI ANGGITA SEPTIYA SARI	70
231	VII.20	14381	HAVIFATUR ROHMAH	75
232	VII.20	13311	INAYATIL HASANAH	70
233	VII.20	13751	ISNAINI SONIA PUTRI	70
234	VII.20	13341	KAMELIA NAJMA	65
235	VII.20	14216	KEISYA AZZAHRAH	70
236	VII.20	13137	MESSILA INTAN NUR AINI	75

Lampiran VIII

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

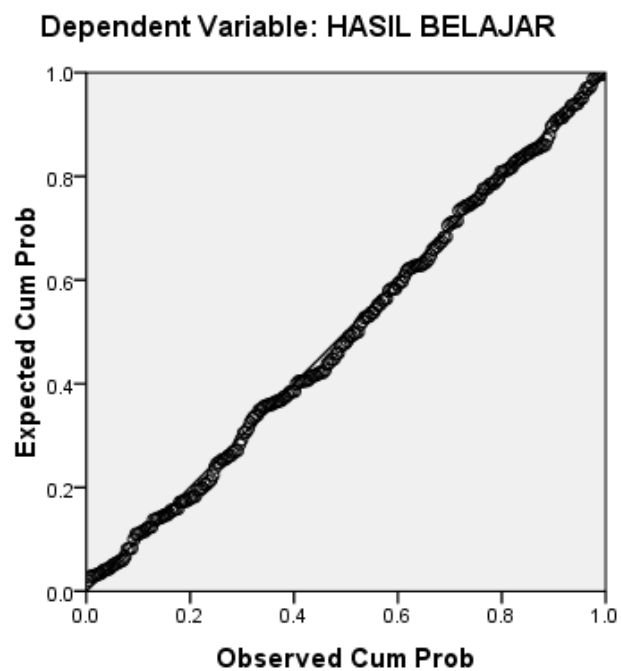
1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		236
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58983351
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.022
Kolmogorov-Smirnov Z		.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Uji Multikonearilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	51.384	5.567		9.230	.000		
FASILITAS BELAJAR	.270	.077	.221	3.502	.001	.994	1.006
LINGKUNGAN BELAJAR	.088	.035	.160	2.546	.012	.994	1.006

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran IX

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.072	6.618

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.384	5.567		9.230	.000
	FASILITAS BELAJAR	.270	.077	.221	3.502	.001
	LINGKUNGAN BELAJAR	.088	.035	.160	2.546	.012

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran X

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji Simultasn (Uji f)

ANOVA^b

Model		Sumi of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.094	2	444.547	10.150	.000 ^a
	Residual	10205.088	233	43.799		
	Total	11094.182	235			

a. Predictors:(Constant), LINGKUNGAN BELAJAR (X1), FASILITAS BELAJAR
i(X2)

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR (Y)

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.384	5.567		9.230	.000
	FASILITAS BELAJAR	.270	.077	.221	3.502	.001
	LINGKUNGAN BELAJAR	.088	.035	.160	2.546	.012

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran XI**HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.072	6.618

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR

Lampiran XII

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1157/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 07 April 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. kepala SMP An-Nur Bululawang
 di
 Bululawang-Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Silvi Nur Insani
 NIM : 17130023
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Skripsi : **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**
 Lama Penelitian : **April 2021** sampai dengan **Juni 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

(Signature)
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran XIII

SURAT IJIN SETELAH PENELITIAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AN-NUR BULULAWANG
TERAKREDITASI A**

NSS : 202051815002 NDS : E. 13132007 NPSN : 2051 - 7415
Jln. Raya Bululawang 65171 Kabupaten Malang - Jawa Timur Telp. (0341) 805609

SURAT KETERANGAN

Nomor : 102/14.27/SMP.AN/92/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NUR KHOLIS, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP An-Nur Bululawang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **SILVI NUR INSANI**
NIM : 17130023
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP An-Nur Bululawang Malang dengan judul Skripsi “ **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bululawang, 28 April 2021
Kepala Sekolah

NUR KHOLIS, M.Pd.I

Lampiran XIV**DOKUMENTASI**

Gedung Sekolah SMP An-Nur Bululawang Malang



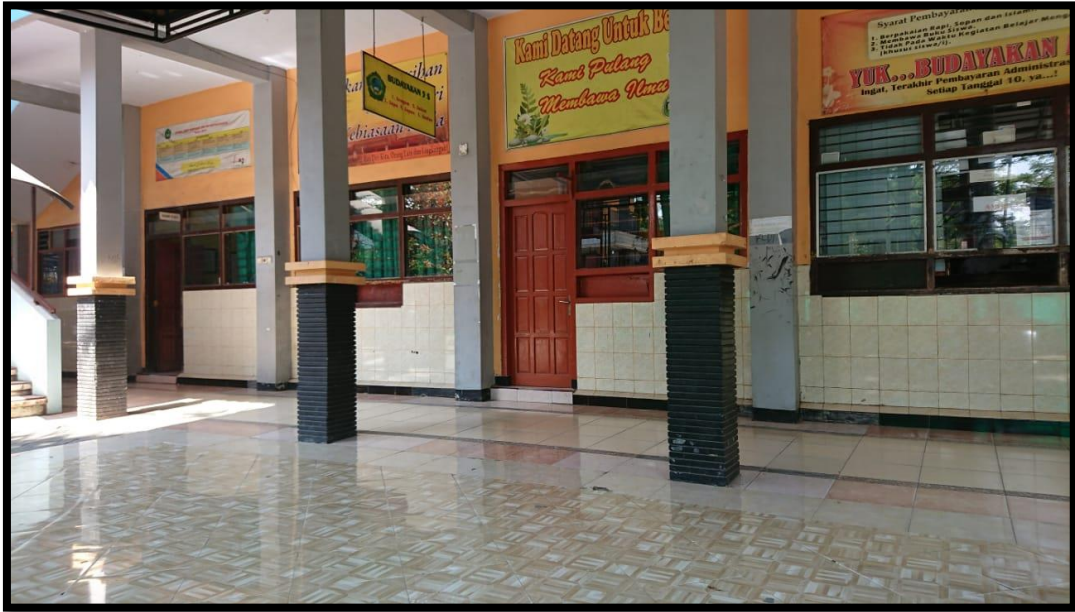
Peneliti Menjelaskan Bagaimana Cara Mengerjakan Angket



Siswi Kelas VII SMP An-Nur Mulai Mengerjakan Angket yang di Berikan Peneliti



Siswi Kelas VII SMP An-Nur Mulai Mengerjakan Angket yang di Berikan Peneliti



Ruang BK, TU, dan Ruang Staf SMP An-Nur



Fasilitas Belajar yang di Berikan Sekolah untuk Peserta Didik SMP An-Nur

Lampiran XV**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Silvi Nur Insani

NIM : 17130023

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 15 September 1999

Fak./Jur./Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan IPS

Alamat Rumah : Rt.01/Rw.04, Ds Banjarsari, Kec. Ngajum, Kab. Malang

No. HP : 085791597901

E-mail : silvinurinsani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2004	RA Mambaul Huda
SD	2005 – 2010	MI Mambaul Huda
SMP	2011 – 2013	SMP An-Nur
SMA	2014 – 2016	SMA An-Nur
Perguruan Tinggi	2017 – 2021	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang